

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



Oleh :

**SITI KHOIRIYATUS SOLEHA
NIM. 084 144 070**

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2019**

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Oleh :

**SITI KHOIRIYATUS SOLEHA
NIM. 084 144 070**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)

Oleh :

**Siti Khoiriyatus Soleha
NIM. 084 144 070**

Disetujui Pembimbing


Musyarofah, M.Pd

NIP. 19820802 201101 2 004

PENGESAHAN

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019

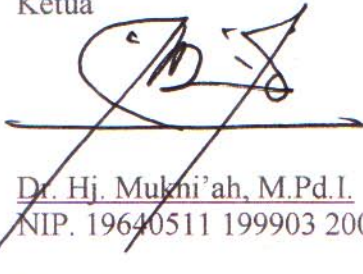
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Hari : Kamis
Tanggal : 28 November 2019

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2001

Sekretaris



Anindya Fajarini, M.Pd.
NIP. 19900301 201903 2007

Anggota

1. Dr. Moh. Sutomo, M. Pd.
2. Musyarofah, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS Al Mujadilah ayat 11).¹

IAIN JEMBER

¹Departemen Agama RI, Al Qura’andanTerjemahnya (Surabaya: Mahkota. 2002), 793.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Maha Besar Allah Swt, sembah sujud sedalam hati hamba haturkan atas karunia dan rizki yang melimpah. Segala puji dan syukurku persembahkan bagi Sang Maha Kuasa Alam Semesta dengan curahan Rahmat yang telah diberikan. Dengan segenap kasih sayang dan diiringi do'a yang tulus kupersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada

1. Ayah danibu, Abdul Rahmad dan Baitul Si'ah yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan do'anya untuk saya. Sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Imamku, Niswandi yang selalu memberikan motivasi dan do'anya serta lain sebagainya yang tidak dapat saya sebut satu persatu.
3. Kakak tercinta, Usman Fikdiyani danTyas yang selalu memberikan do'a serta dukungannya untukku.
4. Adik-adikku, Faiq, Sobri dan Dila yang juga memberikan do'a serta dukungan untukku.
5. Bapak dan Ibumertua, Junaidi dan Khofiyah.
6. Sahabat-sahabat PGMI kelas D3.
7. Almamaterku IAIN Jember yang telah membimbingku dari kebodohan menuju kebijaksanaan.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Agung Rasulullah SAW, yang umatnya menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat, dan semoga kita mendapat syafaat beliau.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MIN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019". Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi serta bimbingan dari beberapa pihak. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember, yang mengembangkan prestasi alih STAIN menjadi IAIN. Semoga segala usaha yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah SWT.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang telah bekerja keras, semoga dapat menghimpun dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan fakultas.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Jember yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

4. IbuMusyarofah, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
 5. Bapak Abdul Muis, M. Si, selaku kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas ketersediaan referensi dalam mendukung penyusunan skripsi ini.
 6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, terima kasih atas semua ilmu yang diberikan selama penulis duduk dibangku kuliah.
 7. Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
 8. Ibu Ari Purwati, S. Pd. I selaku WaliKelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember, yang telah banyak membantu kepada penulis selama dalam proses penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah semua pihak berikan kepada penuli smendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.Amiin.

Jember, 16 September 2019

Siti Khoiriyatus Soleha
NIM. 084 144 070

ABSTRAK

Siti Khoiriyatus Soleha, **2019**. *Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MIN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*.

Sumber belajar merupakan sumber pembelajaran yang sangat dibutuhkan siswa dalam proses belajar baik berupa orang, bahan, lingkungan dan pesan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Fokus penelitian ini yaitu : 1) Mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember tahun pelajaran 2018/2019. 2) Mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember tahun pelajaran 2018/2019. 3) Mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember dilakukan pada tema tumbuhan di sekitarku yaitu guru mengajak peserta didik keluar kelas dan menunjukkan tanaman dan menjelaskan bagian-bagian tanaman tersebut beserta fungsinya. langkah-langkah yang penggunaan sumber belajar lingkungan adalah sebagai berikut: a) Menyesuaikan tema apa yang digunakan dalam menggunakan sumber belajar lingkungan, b) mensurve lingkungan, c) Mengatur pelaksanaannya dan tindak lanjut dari penggunaan sumber belajar lingkungan. 2) Pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember dilakukan pada tema hidup sehat dan bersih serta air, bumi dan matahari. Guru menggunakan barang-barang bekas yang ada di sekitar untuk dijadikan sebagai kerajinan tangan dan juga menggunakan alat ukur seperti penggaris, meteran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Langkah-langkah dalam menggunakan sumber belajar bahan adalah sebagai berikut; a) Menyampaikan kepada peserta didik bahwa besok untuk membawa barang yang sudah tidak terpakai seperti koran, kardus dan lain sebagainya, b) Memberikan contoh harus membuat kerajinan atau karya seperti apa kepada peserta didik. 3) Pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember dilakukan pada tema hidup sehat dan bersih adalah mendatangkan narasumber dari luar yaitu pihak polsek Arjasa dan dokter dari puskesmas Arjasa. Selain itu, Kepala Madrasah dan peserta didik juga bisa menjadi sumber belajar. Langkah-langkah dalam menggunakan sumber belajar orang adalah sebagai berikut: a) Guru memberitahu kepada kepala sekolah bahwa membutuhkan narasumber dari luar, b) Kepala sekolah mendatangkan narasumber dari luar yang dibutuhkan, c) Guru mengatur dan menyiapkan sekolah atau kelas sedemikian rupa, d) Setelah narasumber datang diperkenalkan dan memberitahu materi yang akan disampaikan.

DAFTAR ISI

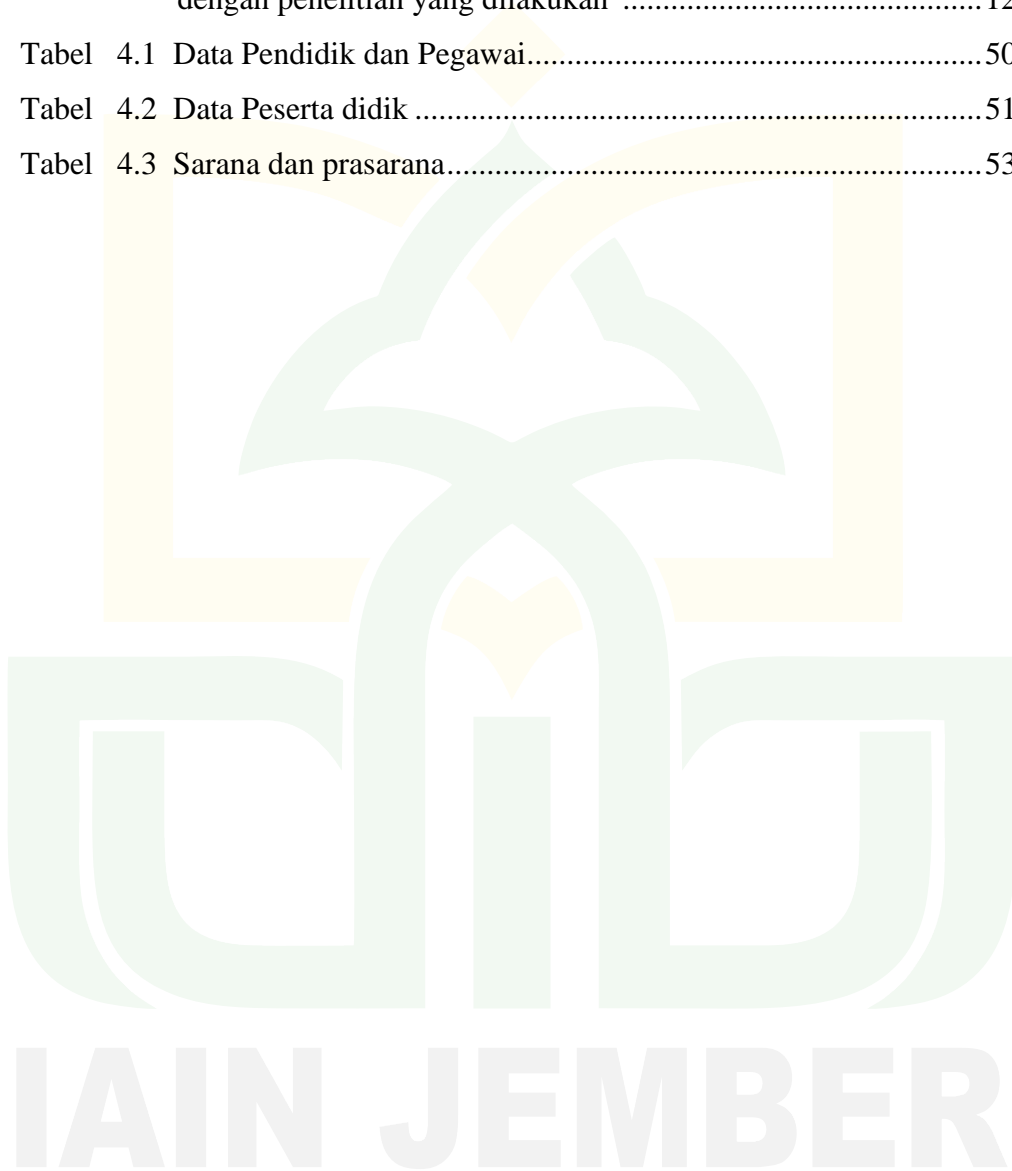
COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Mnfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN LEPUSTAKAAN	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	46

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
1. Sejarah MIN 1 Jember.....	48
2. Visi MIN 1 Jember.....	49
3. Misi MIN 1 Jember	49
4. Data Pendidik dan pegawai.....	50
5. Data Peserta Didik.....	51
6. Struktur Organisasi.....	52
7. Sarana dan Prasarana.....	53
8. Program Unggulan.....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	66
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76



DAFTAR TABEL

No	Uraina	Halaman
Tabel 2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan	12
Tabel 4.1	Data Pendidik dan Pegawai.....	50
Tabel 4.2	Data Peserta didik	51
Tabel 4.3	Sarana dan prasarana.....	53



DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Struktur Organisasi MIN 1 Jember	52
2. Pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik di kelas II di MIN 1 Jember	56
3. RPP pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember	58
4. PPP pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran Tematik kelas II di MIN 1 Jember	60
5. Pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik di kelas II di MIN 1 Jember	61
6. Pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran Tematik kelas II di MIN 1 Jember	64
7. RPP pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran Tematik kelas II di MIN 1 Jember	64



LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 4 Pedoman wawancara

Lampiran 5 Surat Izin Penelitain

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7 Biodata Penulis

Lampiran 8 Pernyataan Keaslian Penulisan

Lampiran 9 Denah MIN 1 Jember

Lampiran 10 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Manusia tidak bisa terlepas dari pendidikan, dengan pendidikan masyarakat atau individu akan lebih maju dan berkembang terutama dalam kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan sebagai kebutuhan pokok manusia tentu akan mengalami perkembangan baik dari segi sistem penjabaran teknis, strateginya dan teknologinya.¹

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 disebutkan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Guru sebagai salah satu komponen di sekolah memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar, kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru. Guru mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya *self concept*,

¹Abdul Muis Thabrani, *Pengantar Dimensi-dimensi Pendidikan* (Jember : STAIN Jember Press. 2013) 21.

²UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional & PP No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional (Permata Press). 2.

pengetahuan keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup siswa.³

Dengan demikian, dalam proses pembelajaran seorang guru tidak hanya mempersiapkan materi saja akan tetapi juga menyiapkan strategi, media, sumber belajar yang dibutuhkan bagi siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Sumber belajar sangatlah penting bagi siswa. Pentingnya sumber belajar dalam proses pembelajaran tidak bisa dipungkiri lagi.⁴ Dengan sumber belajar siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran tidak hanya berpusat pada seorang pendidik tetapi berpusat kepada siswa.

Sumber belajar merupakan kebutuhan penting yang bisa menjadi sumber informasi, sumber alat, sumber peraga, serta kebutuhan lain yang diperlukan dalam pembelajaran. Sebab, pembelajaran yang efektif akan terjadi jika bahan pembelajaran yang diperlukan tersedia. Sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa secara baik dan maksimal.⁵

Dengan adanya pemanfaatan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas proses pembelajaran akan menyenangkan dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru serta siswa akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

³Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang : UIN Maliki Press, 2011). 34

⁴Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008). 207.

⁵Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar* (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2012). 128.

Berdasarkan observasi awal penulis ketahui di MIN 1 Jember telah memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah pada pembelajaran tematik yang telah diterapkan oleh guru kelas II yaitu Ibu Arie Purwati.⁶

Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tematik tidak hanya berpusat pada guru saja akan tetapi siswa terlibat langsung pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas II sudah memanfaatkan sumber belajar pada pembelajaran tematik agar siswa lebih mudah memahami dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan sumber belajar lingkungan yang sudah dilakukan pada pembelajaran tematik berupa siswa diajak keluar kelas untuk melihat dan meneliti salah satu tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini dimaksudkan agar siswa bisa mengetahui secara langsung apa saja bagian-bagian yang adapada tanaman.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “ Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MIN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

⁶Arie Purwati, observasi, Jember, 06 Oktober 2018.

⁷ Arie Purwati, observasi, Jember, 06 Oktober 2018.

2. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN1 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik kelas II di MIN1 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember tahun pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember tahun pelajaran 2018/2019.
3. Mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik Kelas II Di MIN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran tentang pemanfaatan sumber belajar terutama pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah/ sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Guru kelas II MIN 1 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan sumber belajar, terutama pada pembelajaran tematik.

b. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengambilan kebijakan pelaksanaan pembelajaran terutama pembelajaran tematik.

c. Bagi siswa kelas II MIN 1 Jember

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan, kemampuan menganalisis siswa pada suatu masalah dengan pemanfaatan sumber belajar.

d. Bagi mahasiswa IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur atau referensi untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan Mahasiswa IAIN Jember.

e. Bagi Peneliti

1) Menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah yang baik.

- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya tentang sumber belajar.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁸ Definisi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan sumber belajar

Sumber belajar adalah semua bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu pengajar maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar dan sebagainya yang dapat meningkatkan kadar keaktifan dalam proses pembelajaran⁹

Pemanfaatan sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua bahan pembelajaran yang diperlukan dan yang dapat dimanfaatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar berupa bahan, orang dan lingkungan untuk menunjang pembelajaran yang ada di dalam maupun di luar kelas supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017). 45.

⁹Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010). 131.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.¹⁰

Pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu agar siswa bisa belajar secara langsung.

Pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas II MIN 1 Jember yang dimaksud dalam penelitian adalah memanfaatkan sumber belajar yang meliputi lingkungan, bahan dan orang sebagai sarana untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan tujuan siswa dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan guru MIN 1

Jember pada pembelajaran tematik tahun pelajaran 2018/2019.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika berisi tentang alur pembahasan untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi yang ditulis sebagai berikut uraian uraian singkat sistematika pembahasan :

Bagian inti

Bab satu pendahuluan bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik.

¹⁰Abdu Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017). 85.

Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Kajian teori berisi tentang teori-teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Bab tiga menjelaskan tentang metode penelitian bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis yang diperoleh dari penelitian yang berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab lima penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Rizka Fitriyaningsih, Mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016, dengan judul Skripsi “Pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa MAN Wlingi Blitar”.

Pada skripsi Riska Fitriyaningsih ada beberapa fokus penelitian yaitu sebagai berikut: 1) Bagaimana pemanfaatan sumber belajar pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN Wlingi Blitar?; 2) Apa faktor penghambat dan faktor pendukung pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN Wlingi Blitar?

Pada penelitian ini Riska Fitriyaningsih menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil Penelitian ini adalah: 1) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada saat pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Al qur'an Hadis dengan hasil nilai ulangan harian diatas 77; 2) Faktor penghambat pemanfaatan sumber belajar adalah kurangnya motivasi siswa dalam memanfaatkan sumber belajar seperti perpustakaan, kurangnya dana untuk memenuhi media yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar adalah adanya peran orangtua yang ikut bekerjasama dalam memberikan perhatian kepada siswa ketika berada di rumah.

2. Heni Rosdiana, Mahasiswi Universitas Negeri Semarang 2007, dengan judul Skripsi “Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas XI semester II SMAN 2 Wonogiri”.

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah: adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas XI semester II di SMA Negeri 2 Wonogiri?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS semester II SMAN 2 Wonogiri Tahun Ajaran 2005/2006. Besarnya sumbangan efektif variabel pada pemanfaatan sumber belajar pada hasil belajar Akuntansi siswa SMAN 2 Wonogiri sebesar 26,9 %.

3. Lailatul Badriyah, Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah 2010, dengan judul Skripsi “Pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulyo 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan”.

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah : 1) Apakah dengan sumber belajar yang digunakan guru dan siswa dapat mendorong kelancaran siswa dalam menguasai materi yang diberikan?; 2) Seberapa tinggi tingkat prestasi belajar siswa di sekolah Bakti Mulyo

400 Pondok pinang?; 3) Apakah ada korelasi antara sumber belajar dan prestasi disekolah Bakti Mulyo 400 Pondok Pinang?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pengaruh sumber belajar siswa SMP Bakti Mulyo 400 berada pada kategori sedang atau cukup; 2) Prestasi belajar Ekonomi siswa SMP Bakti Mulyo 400 berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata (80,75) Pengaruh sumber belajar siswa dengan prestasi belajar Ekonomi siswa SMP Bakti Mulyo 400 berada pada tingkat korelasi yang sangat tinggi yaitu $R= 0,859$ pada taraf signifikansi 0,01 (99%).

Penelitian ini berbeda dengan ketiga penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan sumber belajar, khususnya pada pembelajaran tematik di kelas II MI Negeri 1 Jember. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan secara rinci dijelaskan pada tabel berikut.

IAIN JEMBER

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rizka Fitriainingsih, 2016, Pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa MAN Wlingi Blitar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pemanfaatan sumber belajar. 2. Menggunakan penelitian kualitatif 	Penelitian terdahulu memfokuskan pada pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik.
2	Heni Rosdiana, 2007, Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas XII senester II SMA Negeri 2 Wonogiri.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang sumber belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Penelitian sebelumnya memfokuskan pada pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar Akuntansi, sedangkan penelitian ini membahas tentang 3 pemanfaatan sumber belajar berupa orang, bahan, dan lingkungan.
3	Lailatul Badriyah, 2010, Pengaruh pemanfaatan sumber belajar	Membahas tentang sumber belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan penelitian kuantitatif. 2. Fokus penelitian

	<p>terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulyo 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan.</p>		<p>terdahulu pada pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi, sedangkan penelitian yang dilakukan pada pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik.</p>
--	--	--	--

B. Kajian Teori

a. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar (*learning resources*) dalam arti luas adalah segala macam sumber belajar yang ada diluar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.

Edgar Dale yang dikutip Ahmad Rohadi menyatakan, sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang ditentukan.¹¹

Sumber belajar adalah semua bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu pengajar maupun

¹¹Ahmad Rohadi, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1997). 102.

peserta didik dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar dan sebagainya yang dapat meningkatkan kadar keaktifan dalam proses pembelajaran.¹²

Sumber belajar adalah sumber-sumber yang mendukung belajar termasuk sistem penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran.¹³

Sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.¹⁴

Menurut Asosiasi teknologi komunikasi pendidikan (AECT) yang dikutip Bambang Warsita menyatakan, sumber belajar adalah meliputi semua sumber baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) bagi peserta didik.¹⁵

Dari beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua bahan-bahan yang diperlukan oleh pengajar maupun peserta didik baik berupa orang, benda, bahan, pesan, tempat, lingkungan sekitar, pengalaman-pengalaman yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk memberikan

¹²Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010). 131.

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017). 8.

¹⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 170.

¹⁵Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya* (Jakarta; Pt Rineka Cipta, 2008). 209.

kemudahan dalam penyampaian materi atau siswa bisa menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan maksimal.

2. Fungsi sumber belajar

Sumber belajar memiliki beberapa fungsi yaitu :

- 1) Pengembangan bahan ajar secara ilmiah dan objektif.
- 2) Mendukung terlaksananya program pembelajaran yang sistematis.
- 3) Membantu pengajar dalam mengefesienkan waktu pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang efektif.
- 4) Meringankan tugas pengajar dalam menyajikan informan atau materi pembelajaran sehingga pengajar dapat lebih banyak memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik.
- 5) Meningkatkan keberhasilan pembelajaran karena peserta didik dapat belajar lebih cepat dan menunjang penguasaan materi pembelajaran.
- 6) Mempermudah peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik sehingga peran pengajar tidak dominan dan menciptakan kondisi atau lingkungan belajar yang memungkinkan siswa belajar.
- 7) Peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat dan minatnya.
- 8) Memberikan informasi atau pengetahuan yang lebih luas tidak terbatas ruang, waktu dan keterbatasan indera.¹⁶

¹⁶Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 132.

3. Manfaat sumber belajar

Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran, jika melibatkan sumber belajar secara terencana sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya. Manfaat sumber belajar yaitu :

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik. Misalnya karyawisata ke objek-objek seperti pabrik, pelabuhan, kebun binatang dan sebagainya.
- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkret. Misalnya denah, sketsa, foto-foto, film, majalah, dan sebagainya.
- 3) Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada didalam kelas. Misalnya buku-buku teks, foto-foto, film, narasumber, majalah dan sebagainya.
- 4) Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru. Misalnya buku-buku bacaan, ensiklopedia, majalah.
- 5) Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (instruksional) baik dalam lingkup mikro dan makro. Misalnya secara makro sistem belajar jarak jauh melalui modul. Secara mikro pengaturan ruang (lingkungan) yang menarik, simulasi penggunaan film dan OHP.
- 6) Dapat memberi motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.

7) Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap, dan berkembang lebih lanjut. Misalnya buku teks, buku bacaan, film dan lain-lain yang mengandung daya penalaran sehingga dapat merangsang peserta didik untuk berfikir, menganalisis dan berkembang lebih lanjut.¹⁷

4. Klasifikasi sumber belajar

AECT (*Association For Education Communication And Technology*) yang dikutip Zainal Aqib mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 yaitu :

- 1) Pesan (*messages*), yaitu informasi yang ditransmisikan (diteruskan) oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti dan data. Termasuk ke dalam bentuk pesan adalah semua bidang studi atau mata kuliah yang harus diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Orang (*peoples*), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan. Dalam kelompok ini misalnya seorang guru, dosen, tutor, peserta didik, tokoh masyarakat atau orang lain yang mungkin berinteraksi dengan peserta didik.¹⁸ Narasumber (*human resources*) adalah orang-orang yang mempunyai keahlian pada bidang. Pemanfaatan narasumber bisa dihadirkan dikelas atau dikunjungi ke tempat kerja profesional tersebut. Narasumber terdiri dari:

¹⁷Ahmad Rohadi, *Media Intruksional Edukatif*, 102.

¹⁸Zainal Aqib, *Model-model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2015). 56.

- a. Pakar atau ahli mata pelajaran tertentu yang dapat diminta nasihatnya tentang kebenaran materi pembelajaran dari segi ruang lingkup, urutan, atau kedalamannya.
- b. Kalangan profesional yaitu orang-orang yang bekerja pada suatu bidang tertentu. Misalnya profesional perbankan, dokter dan sebagainya yang terkait dengan topik tertentu dalam suatu mata pelajaran.¹⁹

Langkah-langkah menggunakan sumber belajar orang yaitu sebagai berikut:

- a. Persiapan

- 1) Menyusun kebutuhan

Secara khusus dalam bentuk pertanyaan mengapa orang itu dibutuhkan? Apa orang itu kompeten atau tidak? Apa yang diharapkan darinya? Selanjutnya perlu diadakan konsultasi pertama dengan orang-orang tersebut dan mengadakan beberapa perencanaan pendahuluan.

- 2) Bentuk penyajian

kelak akan dilakukan oleh tamu tadi misalnya cara percakapan yang informal, demonstrasi dan penjelasan-penjelasan, diskusi umum, berupa pertemuan ramah tamah sambil bercakap-cakap, tanya jawab dan wawancara.

- 3) Penjelasan Pendahuluan Kepada Tamu

¹⁹Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 133.

Hal yang perlu dijelaskan kepada orang yang diundang agar yang bersangkutan mengetahui kelompok tingkat umur anak/siswa didik, pokok pembicaraan atau masalah, jumlah pelajar, data, waktu lamanya, tempat pertemuan, nama para pelajar dan lain-lain.

4) Mengantar dan menyiapkan sekolah

Sekolah diatur dan dipersiapkan sedemikian rupa oleh guru dan siswa yang meliputi : peralatan, penyediaan kelas, bangku, papan tulis dan sebagainya serta mungkin juga diperlukan ruangan-ruangan khusus, map, proyektor dan lain-lain

5) Akomodasi

Penyesuaian tempat, waktu, cara menerima tamu dan persediaan jamuan

6) Panitia

Memilih seorang ketua, penulis dan anggota-anggota atau seksi yang diperlukan, kata pembukaan sebagai sambutan, dan ucapan terima kasih

7) Melakukan pengecekan terakhir

Semua persiapan diperiksa sebelum tamu berkunjung dengan mengingatkan kembali kepada protokol bahwa segala persiapan telah selesai.

b. Pelaksanaan

Sebaiknya protokol menjemput tamu itu dan mengantarkannya ke tempat penyelenggaraan. Sebelum memulai acara pokok, protokol memberikan kata sambutan kepada tamu dan memperkenalkan kepada kelas latar belakang orang tadi, nama, kewarganegaraannya, jawatan dan lain-lain sehubungan dengan pribadi tamu. Selanjutnya mempersilahkan tamu itu memulai kegiatan-kegiatan dengan bentuk penyajian yang telah direncanakan. Dalam waktu itu semua kegiatan sepenuhnya dipimpin oleh tamu itu.

c. Kegiatan Lanjutan

Menyelidiki kegiatan-kegiatan lanjutan, penilaian umum terhadap pembicara (tamu), membuat laporan atau tulisan untuk kelas. Tulisan ini akan sangat berguna untuk melihat apakah sumbangan-sumbangan tamu dapat dimengerti oleh kelas atau tidak, kelas juga akan bisa menilainya, menimbang ke arah kegiatan-kegiatan selanjutnya dengan demikian akan merangsang para siswa untuk kreatif.²⁰

- 3) Bahan (*materials*), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori bahan, misalnya transparansi, slide, film, film strip, audio,

²⁰ <http://dunia-blajar.blogspot.com/2016/03/penggunaan-nara-sumber-sebagai-sumber.html>

video, buku, modul, majalah, bahan instruksional terprogram dan lain-lain.

Langkah-langkah pemilihan sumber belajar berupa bahan yaitu sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b) Identifikasi jenis-jenis materi pembelajaran.
- c) Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.²¹
- 4) Alat (*devices*), yaitu perangkat keras yang digunakan untuk penyampaian pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya proyektor slide, overhead, videi tape, pesawat radio, pesawat televisi dan lain-lain.
- 5) Teknik (*techniques*), yaitu prosedur atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Contohnya instruksional terprogram, belajar mandiri, belajar tentang permainan simulasi, demonstrasi, ceramah, tanya jawab dan lain-lain.
- 6) Lingkungan (*setting*), yaitu situasu sekitar dimana pesan disampaikan, lingkungan bisa bersifat fisik (gedung sekolah, kampus, perpustakaan, laboratorium, studio, auditorium,

²¹ <http://usmanatjeh.blogspot.com/2013/05/langkah-langkah-memilih sumber-dan.html>

museum, taman) maupun lingkungan non fisik (suasana belajar dan lain-lain).²²

a) Jenis lingkungan belajar

Lingkungan belajar secara umum dikategorikan menjadi 3 macam yaitu :

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sebagai sumber belajar berkenaan dengan interaksi manusia dengan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat dan kebiasaan, mata pencaharian, kebudayaan, pendidikan, kependudukan, struktur pemerintahan, agama dan sistem nilai.

2) Lingkungan alam

Lingkungan alam berkenaan segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu, udara, musim, curah hujan, flora (tumbuhan), fauna (hewan), sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan dan lain-lain).

3) Lingkungan buatan

Lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia. Lingkungan buatan antara lain irigasi atau pengairan, bendungan, taman,

²²Zainal Aqib, *Model-model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* . 56-57.

kebun binatang, perkebunan, penghijauan, pembangkit tenaga listrik.²³

b) Teknik menggunakan lingkungan belajar

Beberapa teknik sebelum mempelajari lingkungan sebagai sumber belajar yaitu :

- 1) Survey yaitu siswa mengunjungi lingkungan seperti masyarakat setempat untuk mempelajari proses sosial, budaya, ekonomi, kependudukan, dan lain-lain. Kegiatan belajar dilakukan melalui observasi, wawancara dengan beberapa pihak yang dipandang penting, mempelajari data atau dokumen yang ada dan lain-lain. Hasilnya dicatat dan dilaporkan disekolah untuk dibahas bersama dan disimpulkan oleh guru dan siswa untuk kegiatan pembelajaran.
- 2) Kamping atau kemah
- 3) Karyawisata (*field trip*). Karyawisata dalam pendidikan adalah kunjungan siswa keluar kelas untuk mempelajari objek tertentu sebagai bahan pembelajaran dari kegiatan kurikulum sekolah.
- 4) Praktek lapangan dilakukan oleh para siswa untuk memperoleh keterampilan dan kecakapan khusus.
- 5) Mengundang narasumber

²³Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009). 212-214.

- 6) Melalui proyek pelayanan dan pengabdian pada masyarakat.²⁴
- c) Prosedur dan langkah menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar

Sebelum menggunakan lingkungan harus memperhatikan langkah-langkah dan prosedur yaitu:

1) Langkah persiapan

keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan

2) Langkah pelaksanaan

Langkah pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan belajar ditempat tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

3) Tindak lanjut.

Langkah terakhir, yaitu tindak lanjut dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Langkah ini bisa berupa kegiatan belajar didalam kelas untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah diperoleh dari lingkungan.²⁵

Sumber belajar ditinjau dari tipe dan asal usulnya dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu :

²⁴Ibid, 210-211.

²⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. 214-216.

- 1) Sumber belajar yang dirancang secara khusus atau sengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku pelajaran, modul, program VCD pembelajaran, program audio pembelajaran, transparansi, CAI (*Computer Asisted Instruction*), programmed instruction dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk pembelajaran. Contohnya surat kabar, siaran televisi, pasar, sawah, waduk, pabrik, museum, kebun binatang, terminal, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan dan lain-lain.²⁶

Berbagai sumber belajar dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran, termasuk di dalamnya pembelajaran berbasis TIK, yaitu:

- a. Buku kurikulum sebagai pedoman untuk menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi pembelajaran.

²⁶Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, 212.

- b. Buku teks digunakan sebagai sumber bahan belajar. Buku teks tidak hanya satu jenis tetapi harus bervariasi agar mendapatkan materi yang sangat luas.
- c. Sumber belajar media elektronik hasil rekayasa teknologi misalnya komputer, televisi, radio, VCD/DVD dan sebagainya.
- d. Internet merupakan sumber belajar untuk mendapatkan bahan pembelajaran.
- e. Penerbitan berkala seperti surat kabar harian atau majalah yang terbit mingguan atau bulanan.
- f. Laporan hasil penelitian biasanya diterbitkan oleh lembaga penelitian, perguruan tinggi atau peneliti. Laporan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan belajar yang aktual.
- g. Jurnal adalah penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah.
- h. Narasumber adalah orang-orang yang mempunyai keahlian dalam suatu bidang.
- i. Lingkungan dapat dijadikan sumber belajar pada mata pelajaran terkait dengan penjelasan suatu topik tertentu. Seperti lingkungan alam, ekonomi, sosial, seni, budaya, teknologi atau industri.²⁷

5. Ciri-ciri sumber belajar

²⁷ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 133.

Sumber belajar secara garis besar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar, sehingga tujuan instruksional dapat dicapai secara maksimal.
- 2) Sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.
- 3) Dengan adanya klasifikasi sumber belajar, maka sumber belajar yang dimanfaatkan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut
 - a. Tidak terorganisasi dan sistematis baik dalam bentuk maupun isi.
 - b. Tidak mempunyai tujuan instruksional yang eksplisit.
 - c. Hanya dipergunakan menurut keadaan dan tujuan tertentu atau secara insidental.
 - d. Dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan instruksional.
- 4). Sumber belajar yang dirancang (*resources by designed*) mempunyai ciri yang spesifik sesuai dengan tersedianya media.²⁸

6. Kriteria memilih sumber belajar

²⁸Ahmad Rohadi, *Media Intruksional Edukatif*, 104.

Kriteria memilih sumber belajar menurut Ahmad Rohadi ada 5 yaitu :

1) Ekonomis

Dalam memilih sumber belajar harus mempertimbangkan segi ekonomis dalam arti realita murah, yakni secara nominal uang atau biaya yang dikeluarkan hanya sedikit.

2) Praktis dan sederhana

Praktis artinya tidak memerlukan pelayanan dan pengadaan sampingan yang sulit dan langka. Sederhana artinya tidak memerlukan pelayanan khusus yang mensyaratkan keterampilan yang rumit dan kompleks

3) Mudah diperoleh

4) Bersifat fleksibel (luwes)

Fleksibel artinya bahwa sumber belajar ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan dapat dipertahankan dalam berbagai situasi dan pengaruh.

5) Komponen-komponen sesuai dengan tujuan.²⁹

7. Komponen Sumber Belajar

Sumber belajar itu sendiri merupakan satu kesatuan yang di dalamnya terdapat berbagai komponen yang saling berhubungan, saling mempengaruhi serta saling melengkapi. Komponen yang

²⁹Ibid, 112.

dimaksud adalah semua bagian yang ada di dalam sumber belajar, baik yang dirancang maupun yang dimanfaatkan. Adapun komponen-komponen sumber belajar dapat dianalisis sebagai berikut

1) Tujuan dan fungsi sumber belajar

Sumber belajar yang dirancang mempunyai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Karena itu, tujuan dan fungsi sumber belajar juga dipengaruhi oleh setiap jenis variasi sumber belajar yang digunakan. Sehingga sumber belajar yang dirancang, tujuannya dan fungsinya akan lebih eksplisit, dipengaruhi oleh perancang (guru) sumber itu sendiri, serta sangat tergantung karakteristik pada masing-masing, jenis sumber belajar yang digunakan.

2) Bentuk atau keadaan fisik sumber belajar

Kegiatan observasi pusat sumber belajar yang didalamnya terdapat banyak komponen, bentuknya beraneka ragam, misalnya perpustakaan, laboratorium, ruang observasi untuk micro teaching, ruang produksi media dan sebagainya.

3) Pesan

Pesan mengandung 3 pengertian yaitu :

- a. Tanda (kata-kata, gambar) termasuk pemilihan dan urutannya, yang menjadi tanggung jawab perancang, diharapkan bermakna bagi suatu sasaran.

- b. Pembawa tanda (gaya, tata letak, pencetakan) yang menjadi tanggung jawab penerbit atau produser.
- c. Informasi atau arti yang diterima, yang menjadi tanggung jawab sasaran.³⁰

b. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.³¹

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran³²

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip ilmuwan secara holistik, bermakna, dan autentik.³³

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu strategi pembelajaran yang mengaitkan atau menggabungkan beberapa tema untuk memberikan pengalaman secara langsung pada siswa.

³⁰Ahmad Rohadi, *Media Instruksional Edukatif*. 105-106.

³¹Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017). 80.

³²Ibid, 85.

³³Rusmandi, *Model-model Pembelajaran dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 254.

2. Prinsip pembelajaran tematik integratif

Pembelajaran tematik integratif memiliki beberapa prinsip yaitu :

- a. Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait.
- c. Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat diperlukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal.
- e. Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.³⁴

3. Karakteristik model pembelajaran tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik yaitu :

- a) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered).

Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih

³⁴Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. 89.

banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru banyak berperan sebagai fasilitator..

b) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c) Pemilihan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh..

e) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f) Hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

g) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan³⁵

4. Prinsip pemilihan tema

Prinsip pemilihan tema dalam pembelajaran tematik yaitu:

- a. Kedekatan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema terdekat dengan kehidupan anak kepada tema yang semakin jauh dari kehidupan anak.
- b. Kesederhanaan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang sederhana, ke tema-tema yang lebih rumit bagi anak.
- c. Kemenarikan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang menarik minat anak kepada tema-tema yang kurang menarik minat anak.
- d. Keinsidentalitas, artinya peristiwa atau kejadian di sekitar anak (sekolah) yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung hendaknya dimasukkan dalam pembelajaran walaupun tidak sesuai dengan yang dipilih pada hari itu.³⁶

5. Tahapan pembelajaran tematik

Tahapan yang perlu dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran tematik menurut Abdul Majid yaitu:

- a. Pemetaan Kompetensi dasar

³⁵Rusmandi, *Model-model Pembelajaran dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 258)259.

³⁶Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. 91-92.

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh standar kompetensi.

b. Menentukan tema

Setelah tema ditetapkan, selanjutnya tema itu dijadikan dasar untuk menentukan dasar sub-sub tema dari bidang studi lain yang terkait.

c. Menetapkan jaringan KD/indikator

Setelah melakukan pemetaan dapat dibuat jaringan tema yaitu menghubungkan Kompetensi dasar dengan tema pemersatu dan mengembangkan indikator pencapaiannya untuk setiap kompetensi dasar yang dipilih.

d. Penyusunan silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru mata pelajaran secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah (MGMP) atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dibawah koordinasi supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi.

e. Penyusunan rencana pembelajaran

Penyusunan rencana pembelajaran adalah menjabarkan silabus dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

6. Kelebihan dan keterbatasan pembelajaran tematik

a. Kelebihan pembelajaran tematik

Pembelajaran terpadu memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional, yaitu:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) Pembelajaran terpadu menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
- 5) Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerjasama antar guru bidang terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, guru/peserta didik dengan narasumber sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

b. Keterbatasan pembelajaran tematik

Keterbatasan pembelajaran terpadu menurut Puskur Balitbang Diknas (tt:9) yaitu:

- 1) Aspek guru
- 2) Aspek peserta didik
- 3) Aspek sarana dan sumber pembelajaran
- 4) Aspek kurikulum

5) Aspek penilaian.³⁷

7. Penilaian pembelajaran tematik

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan mencakup 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah psikomotor, ranah afektif.³⁸

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk didalamnya kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, mensistesis dan mengevaluasi.

b. Aspek psikomotor

Keterampilan psikomotor menurut Sax Mardapi yang dikutip Haryati, mempunyai 6 tingkatan yaitu gerakan refleksi, gerakan dasar, kemampuan perseptual, gerakan fisik, gerakan terampil dan komunikasi interaktif.³⁹

c. Aspek afektif

³⁷Ibid, 92-94.

³⁸Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 116.

³⁹Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Daung Persada Press, 2008). 22-25.

Penilaian sikap terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran.

8. Tema yang ada dikelas II

Tema-tema yang ada di kelas II yaitu :

a. Hidup rukun

Sub tema 1 Hidup rukun di rumah

Sub tema 2 Hidup rukun dengan teman bermain

Sub tema 3 Hidup rukun di sekolah

Sub tema 4 Hidup rukun bermasyarakat

b. Bermain di lingkunganku

Sub tema 1 Bermain di lingkungan rumah

Sub tema 2 Bermain di lingkungan teman

Sub tema 3 Bermain di lingkungan sekolah

Sub tema 4 Bermain di lingkungan rtempat wisata

c. Tugasku sehari-hari

Sub tema 1 Tugasku sehari-hari di rumah

Sub tema 2 Tugasku sehari-hari di sekolah

Sub tema 3 Tugasku sebagai umat beragama

Sub tema 4 Tugas sedalam kehidupan sosial

d. Aku dan sekolahku

Sub tema 1 Tugas-tugas sekolahku

Sub tema 2 Kegiatan ekstrakurikuler

Sub tema 3 Lingkungan sekolahku

Sub tema 4 Prestasi sekolahku

e. Pengalamanku

Sub tema 1 Pengalaman di rumah

Sub tema 2 Pengalaman di sekolah

Sub tema 3 Pengalaman di tempat bermain

Sub tema 4 Pengalaman di tempat wisata

f. Merawat Hewan dan Tumbuhan

Sub tema 1 Hewan di sekitarku

Sub tema 2 Merawat hewan di sekitarku

Sub tema 3 Tumbuhan di sekitarku

Sub tema 4 Merawat tumbuhan

g. Kebersamaan

Sub tema 1 Kebersamaan di rumah

Sub tema 2 Kebersamaan di sekolah

Sub tema 3 Kebersamaan di tempat bermain

Sub tema 4 Kebersamaan di tempat wisata

h. Keselamatan di rumah dan perjalanan.

Sub tema 1 Kjeselamatan di rumah

Sub tema 2 Menjaga keselamatan di rumah

Sub tema 3 Aturan keselamatan di perjalanan

Sub tema 4 Menjaga keselamatan di jalan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰ Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan tentang pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas II MI Negeri 1 Jember.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁴¹ Peneliti datang langsung ke lapangan dan mengumpulkan data di lapangan yaitu di MIN 1 Jember.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian yaitu di MIN 1 Jember yang terletak di jalan Rengganis No 31 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember merupakan sekolah yang memanfaatkan sumber belajar pada proses pembelajaran tematik. Pemilihan tempat ini didasarkan atas beberapa alasan dari peneliti, antara lain :

⁴⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 4.

⁴¹Ibid. 26.

- 1) MIN 1 Jember merupakan madrasah berprestasi hal ini terbukti dari banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa siswinya dari berbagai ajang perlombaan.
- 2) Di MIN 1 Jember terutama guru kelas II menggunakan 3 klasifikasi sumber belajar tersebut.
- 3) Sumber belajar tersebut mudah didapat dan digunakan oleh sekolah atau guru.

C. Subjek penelitian

Pelaku penelitian adalah sumber data dan informasi yang disebut sebagai informan. Informan menurut Parsudi Suparlan adalah pemberi informasi.⁴² Jadi subyek penelitian adalah orang-orang yang bisa diharapkan untuk memberikan Informasi atau data yang terkait dengan penelitian yang diperlukan. Penentuan subyek penelitian ini dilakukan secara purposive. Purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴³

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember
- b. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember
- c. Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dalam mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

⁴²Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016). 84.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 216.

memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴ Untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴⁵ Observasi dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

1) Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁴⁶

2) Observasi non partisipatif

Observasi non partisipatif yaitu dimana peneliti akan datang ketempat penelitian atau kegiatan namun peneliti tidak terlibat dengan kegiatan.

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif. Data yang diperoleh melalui observasi adalah :

1) Pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember.

⁴⁴Ibid, 224.

⁴⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995). 82.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 227.

- 2) Pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember.
- 3) Pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik kelas II di MIN1 Jember.

b. Metode wawancara

Estenberg mendefinisikan interview sebagai "*a meeting of two persons and responses, resulting in idea through quetion and contruction of meaning about a particular topic*". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu peneliti bebas bertanya apa saja yang ingin peneliti ketahui namun pertanyaan tetap berpegang pada pedoman wawancara.

Data yang diperoleh melalui wawancara semi terstruktur adalah :

- 1) Pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember.
- 2) Pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember.
- 3) Pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁷ Data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah :

- 1) Struktur organisasi MI Negeri 1 Jember.
- 2) Data siswa kelas II MI Negeri 1 Jember.
- 3) Struktur organisasi kelas II MI Negeri 1 Jember
- 4) Jadwal pelajaran
- 5) Foto-foto pada waktu pemanfaatan sumber belajar yang meliputi orang, bahan, dan lingkungan.
- 6) RPP Pembelajaran tematik

E. Analisis data

Analisis data adalah bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah penelitian mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.⁴⁸

Analisis data yang dilakukan pada saat penelitian di lapangan adalah model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan.

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat

⁴⁷Ibid, 231-240.

⁴⁸ M Toha Anggoro, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). 33.

pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data wmpiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses *selecting*, *focusing*, *abstracting*, dan *transforming*.

a) *Selecting*

Miles dan Huberman menyatakan peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dianalisis.

b) *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membarasi data yang berdasarkan fokus penelitian

c) *Abstracting*

Miles dan Huberman menyatakan abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataanyang perlu dijaga sehingga tetap berda di dalamnya. Pada

tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang telah terkumpul di evaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d) Transforming

Miles dan Huberman menyatakan data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui selksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang disajikan telah melewati tahap kondensasi data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Pada umumnya penyajian data tekah merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain.

3. Pengambilan Kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Apabila tahap kondensasi data dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola

dan uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.⁴⁹

F. Keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan.⁵⁰ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Keabsahan data dalam penelitian peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dikroscek dengan kepala sekolah dan siswa. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁵¹ Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dikroscek melalui observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

a. Tahap pra lapangan

Ada 6 tahap pra lapangan yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian

⁴⁹ Matthew B Miles dkk, *Qualitative Data Analysis: a methods sourcebook* (Amerika Serikat: Perpustakaan katalog kongres, 2014), 12-14.

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 274.

- 3) Mengurus perizinan
 - 4) Menjajaki dan menilai lapangan
 - 5) Memilih dan memanfaatkan lapangan
 - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.⁵²
- b. Tahap pekerjaan lapangan
- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - 2) Memasuki lapangan.
 - 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.⁵³
- c. Analisis data
- 1) Menganalisis data yang telah diperoleh.
 - 2) Menulis data dalam bentuk laporan.



⁵²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-133.

⁵³Ibid, 137.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MIN 1 Jember

Sebelum tahun 1980 di Kecamatan Arjasa belum ada MI, yang ada hanya Madrasah Diniyah saja. Oleh sebab itu pada tahun 1979, dibentuklah Yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan Islam Arjasa, yang diprakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat Arjasa di antaranya: H. Mustopo H. Satihan Mudakkir. Yayasan ini diketuai oleh H. Mustopo, Awalnya yayasan ini mendirikan MTs Arjasa tahun 1979. Pada tahun 1980 mendirikan MI Arjasa, Kepala MI dan MTs Arjasa yaitu H. Satihan, jumlah siswa MI waktu pertama kali berdiri sebanyak tiga puluh lima anak. Pada tahun 1980 itu juga MI Arjasa mendapat bantuan gedung empat ruang, (tiga kelas dan satu kantor) berlokasi di Dusun Tegal Bago Arjasa.

Pada tahun 1983 MI Arjasa diresmikan menjadi MIN Arjasa dengan kepala MIN dipimpin oleh Ibu Huraimah. Pada tahun 1984 mendapat bantuan gedung dari proyek Depag Pusat, dialokasikan di Dusun Bendelan Arjasa.⁵⁴

Beberapa tahun kemudian kepala madrasah berganti dari Ibu Huraimah ke Pak Samin, kemudian dilanjutkan oleh Bpk Sutrisno pada tahun 1992. Ibu Dra. Hindanah pada tahun 2006 sampai dengan

⁵⁴ *Dokumentasi buku inventaris MIN 1 Jember Tahun 2019.*

tahun 2009, dilanjutkan oleh Bpk. Maijoso sampai tahun 2013. Pada 17 Mei 2013 terjadi pergantian pimpinan dari Bpk Maijoso,S.Pd.I kepada Ibu Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag yang menjabat kepala madrasah sampai dengan sekarang disebut dengan MIN 1 Jember.

Kegiatan di madrasah, selama ini pun tidak jauh dengan visi dan misi madrasah. Pelaksanaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah menjadi andalan dalam pembentukan karakter keislaman siswa, termasuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. BTA diharapkan dapat membantu siswa mengenal dan memahami Al Quran secara baik dan benar. Kegiatan Jumat bersih diharapkan mampu mengarahkan siswa kepada hidup bersih dan sehat. Pada akhirnya, semua kegiatan di madrasah diharapkan dapat mewujudkan siswa yang berakhlaq karimah, cerdas, terampil, berdasarkan ajaran Islam yang sebenar-benarnya.⁵⁵

2. Visi MIN 1 Jember

“Terwujudnya siswa yang berakhlaq karimah, cerdas, terampil, yang berdasarkan ajaran Islam”

3. Misi MIN 1 Jember

Misi MIN 1 Jember adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Meningkatkan pembelajaran pakemi.

⁵⁵ *Dokumentasi buku inventaris MIN 1 Jember Tahun 2019.*

- c. Mengkondisikan siswa untuk berperilaku islami.
 - d. Mengembangkan pembelajaran olahraga yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
 - e. Meningkatkan frekwensi latihan pramuka.
 - f. Mengembangkan kerajinan tangan dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar.
 - g. Menumbuhkembangkan jiwa berkeprampilan, baik dalam belajar di madrasah maupun berinteraksi dengan orang lain melalui kegiatan *life skill*.⁵⁶
4. Data Pendidik dan pegawai

Jumlah pendidik PNS yang ada di MIN 1 Jember adalah 8 orang, guru non PNS berjumlah 5 orang, struktural JFU PNS berjumlah 1 orang, pegawai struktural non PNS berjumlah 2 orang.

Hal tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Data Pendidik dan pegawai
MIN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019⁵⁷

No	Nama/NIP	Jabatan
1	Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag NIP : 197106211997032001	Guru Madya/ Kepala Madrasah
2	Sri Lestari, S.Pd NIP : 197009242002122002	Guru Muda/Guru Kelas 1
3	YulianiI, S.Pd NIP : 197012232005012002	Guru Muda/Guru Kelas 5
4	Fitra Mamong Setiyo R, S.Pd NIP : 197709152005011003	Guru Muda/Guru Olah Raga
5	Holifdah, S.Pd.I NIP : 197603272005012005	Guru Muda/Guru Kelas 3

⁵⁶ Dokumentasi buku inventaris MIN 1 Jember Tahun 2019.

⁵⁷ Dokumentasi buku inventaris MIN 1 Jember Tahun 2019.

6	Aried Furwati, S.Pd.I NIP : 196807102005012003	Guru Muda/Guru Kelas 2
7	Saifdul, S.Ag NIP : 197303092007011032	Guru Muda/Guru Kelas 4
8	Ina RisztiyaniI, S.Pd.I NIP : 196012142005012002	Guru Muda/Guru Kelas 6
9	Abdul Muis NIP : 197302022009011006	JFU/Pengadministrasi
10	Sugiono, S.Pd NIP : -	Guru Mulok
11	Nurul Laedli, S.Pd.I NIP : -	Guru Kelas 1
12	Abdul Rahman Saleh, S.Pd.I NIP :	Operator BMN/Guru B. Inggris
13	Humaidi, S.Pd.I NIP : -	Guru Bahasa Arab
14	Fathor Rosi NIP : -	Guru Agama
15	Budiono NIP : -	Petugas Keamanan
16	Muklas NIP : -	Petugas Kebersihan

5. Data peserta didik

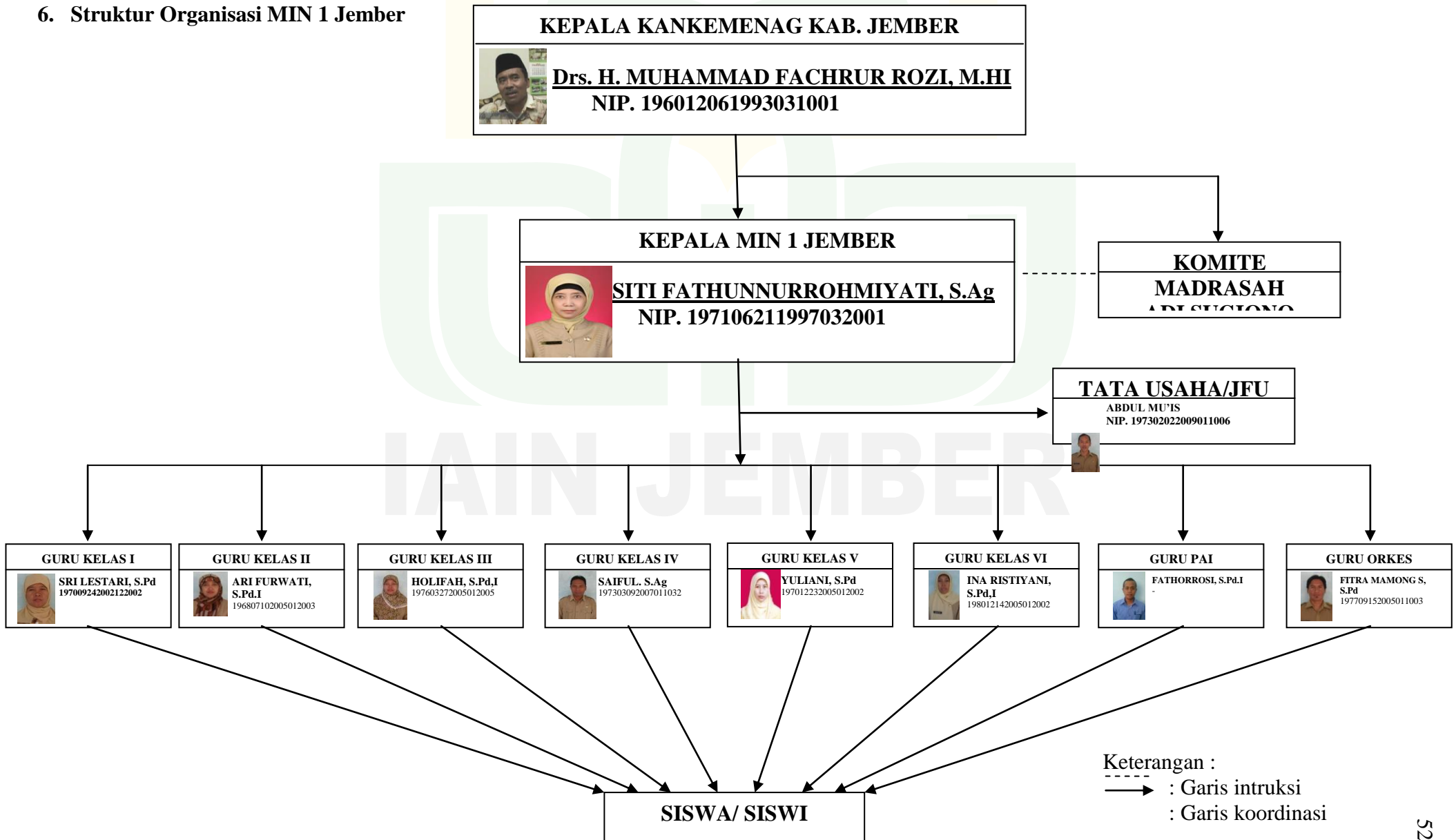
Jumlah keseluruhan peserta didik di MIN 1 Jember ada 156 orang yang terdiri dari laki-laki adalah 92 orang, sedangkan peserta didik perempuan berjumlah 64 orang. Hal tersebut dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Data Peserta didik
MIN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019⁵⁸

KELAS	JUMLAH		
	L	P	JUMLAH
I	16	10	26
II	16	16	32
III	15	9	24
IV	12	8	20
V	16	7	23
VI	17	14	31
JUMLAH	92	64	156

⁵⁸ Dokumentasi buku inventaris MIN 1 Jember Tahun 2019.

6. Struktur Organisasi MIN 1 Jember



7. Sarana dan prasarana

MIN 1 Jember memiliki luas tanah 1.522 M² dan luas bangunan:621M² Sarana dan prasarana MIN 1 Jember dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana
MIN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019⁵⁹

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)
		Baik
1	Ruang kelas	6
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang perpustakaan	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang toilet guru	2
7	Ruang toilet siswa	2
8	Gudang	1
9	Tempat Bermain / Halaman	1

8. Program Unggulan

Guna mendorong keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, MIN Arjasa memiliki beberapa program unggulan yang sudah berjalan selama ini, di antaranya adalah :

1. Kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah
2. Kegiatan baca tulis Al Quran
3. Menghafal surat-surat pendek (Juz Amma)
4. Pembiasaan perilaku islami seperti mengucapkan salam, bersedekah dan lain-lain
5. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka

⁵⁹ Dokumentasi buku inventaris MIN 1 Jember Tahun 2019.

6. Kegiatan ekstrakurikuler drumb band.⁶⁰

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan beberapa data yang didapat dari proses penelitian secara rinci dan relevan yang sesuai dengan tema penelitian. Penyajian data adalah bagian yang mengungkapkan data-data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan. Agar data-data penelitian dapat diarahkan untuk menjawab fokus penelitian.

Sebagaimana dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data sesuai dengan tema penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka dapat diketahui dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Lingkungan MIN 1 Jember sangat strategis, karena berlokasi jauh dari lingkungan industri yang dapat mengganggu proses pembelajaran peserta didik dan MIN 1 Jember juga jauh dari jalan raya jadi ketika mengajar dengan menggunakan sumber belajar lingkungan sekitar akan tenang dan nyaman.

⁶⁰ *Dokumentasi buku inventaris MIN 1 Jember Tahun 2019.*

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyiapkan materi dan sumber belajar yang cocok untuk peserta didiknya akan tetapi harus menyiapkan diri untuk mengatasi peserta didik yang berbagai ragam supaya mereka paham apa yang disampaikan. Karena peserta didik akan paham jika dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada hal yang konkret dan dekat dengan kehidupan sehari-harinya.

Sesuai dengan hasil wawancara oleh Ibu Rohmi selaku Kepala MIN 1 Jember, sebagaimana lebih jelasnya sebagai berikut:

"Bu Arie selaku wali kelas II sudah menggunakan sumber belajar yang ada contoh misalkan ada tema tentang tumbuhan iya anak-anak diajak keluar kelas mencari sumber belajar yang sesuai dengan tema. Termasuk yang ada di perpustakaan itu juga bisa dimanfaatkan. Iya Bu Arie sudah bisa memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah. Dengan adanya sumber belajar yang jelas kegiatan belajar mengajar di kelas akan lebih menarik atau mereka dibawa keluar kelas untuk mendatangi sumber belajar itu, pemahaman anak-anak juga semakin bagus dan prestasi belajar mereka akan meningkat. Misalkan ketika mempelajari tumbuhan akan disodorkan semacam model tumbuhan nyata, seorang guru mengambil contoh tumbuhan monokotil dan dikotil dan sebagainya. Guru akan menjelaskan ini daun yang berjari-jari dan ini daun yang menyirip dan pada tema merawat tanaman guru akan menjelaskan bagaimana cara merawat tanaman yang baik dan benar kepada peserta didik. Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan mengajak siswa. Di dalam perpustakaan banyak berbagai macam buku, tidak hanya terdapat buku-buku pelajaran saja."⁶¹

Keterangan Ibu Rohmi di atas menjelaskan bahwa jika peserta didik langsung ditunjukkan ke tanaman yang nyata maka mereka akan lebih paham tentang tumbuhan, karena mereka sudah di ajak keluar kelas dan ditunjukkan secara langsung.

⁶¹ Siti Fathunnurrohmiyati. wawancara. Jember, 23 Januari 2019.

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Ina selaku wali kelas VI mengatakan bahwa:

"Ketika ada tema tentang tumbuhan di sekitarku maka peserta didik diajak keluar kelas dan Ibu Arie sudah melakukan hal tersebut. Jadi, peserta didik ditunjukkan bagian-bagian daun, kalau batang seperti ini terus kegunaanya dan sebagainya. Ketika peserta didik ditunjukkan secara langsung maka mereka akan lebih paham tentang tumbuhan."⁶²

Pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik di kelas II di MIN 1 Jember. Hal tersebut ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 4.1



Keterangan Ibu Ina di atas menjelaskan bahwa mengajak peserta didik belajar di luar kelas sangat bermanfaat karena mereka akan lebih mengetahui apa yang ditunjukkan secara konkret.

Hasil observasi dapat diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar lingkungan sangat menguntungkan bagi peserta didik karena mereka mengetahui secara langsung tumbuhan. Selain itu, peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran di luar kelas.⁶³

⁶² Ina Ristiyani. Wawancara. Jember. 06 April 2019.

⁶³ Arie Furwati. Observasi. Jember. 14 Februari 2019.

Hal ini diperkuat dengan wawancara Ibu Arie mengatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik sebagai berikut :

"Peserta didik akan lebih paham dan mengerti jika mereka ditunjukkan secara langsung tumbuhan yang ada di sekitar dan lebih semangat belajarnya. Dan sebelum menggunakan sumber belajar lingkungan harus menentukan tema yang akan diajarkan, mensurve lingkungan, mengatur pelaksanaannya dan tindak lanjut dari penggunaan sumber belajar lingkungan."⁶⁴

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara Nuril selaku siswa kelas II mengatakan bahwa :

"Iya bu, saya pernah diajak belajar di luar kelas sama bu Arie. Saya ditunjukkan tanaman yang ada di lingkungan sekolah dan ditunjukkan bagian-bagian dari tanaman itu, jadi saya lebih paham bagian-bagian tanaman karena saya melihat secara langsung."⁶⁵

Ditambahkan wawancara dengan Ibu Holifah mengatakan bahwa:

"Jika peserta didik ditunjukkan secara langsung apa itu tanaman, bagian-bagian tanaman maka mereka akan lebih paham."⁶⁶

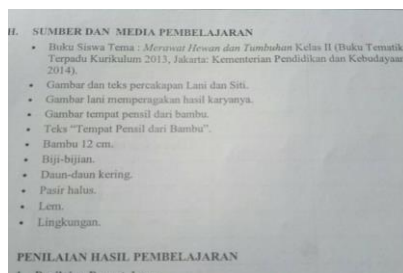
Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi RPP pembelajaran tematik kelas II yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah supaya siswa lebih paham materi yang dijelaskan. RPP yang mencantumkan lingkungan sebagai sumber belajar ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

⁶⁴ Arie Furwati. Wawancara. Jember. 17 Januari 2019.

⁶⁵ Nuril. Wawancara. Jember. 17 Januari 2019.

⁶⁶ Holifah. Wawancara. Jember. 06 April 2019.

Gambar 4.2



Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik pada tema “tumbuhan di sekitarku” yaitu dengan mengajak peserta didik keluar kelas untuk melihat secara langsung tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah, hal tersebut sangat berdampak positif terhadap pemahaman peserta didik serta proses pembelajaran berjalan lebih menarik dan peserta didik lebih bersemangat dalam menerima materi.

2. Pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember Tahun pelajaran 2018/2019

Sumber belajar dapat memberikan pengalaman, selain itu sumber belajar dapat menyajikan sesuatu yang tidak dapat diadakan, dilihat secara langsung atau dikunjungi yaitu video, majalah, buku, koran. Sumber belajar juga dapat menambah wawasan dan memperluas materi.

Guru sebelum menggunakan sumber belajar yang ada, terlebih dahulu merancang sumber belajar yang akan dipakai guru agar siswa juga siap menggunakan sumber belajar yang ada. Meskipun tidak ada

jadwal tertentu dan tema tertentu dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada tetapi guru memberitahukan terlebih dahulu kepada para peserta didik yang akan diberikan tugas dan guru juga menyiapkan sumber belajar tersebut.

Sesuai dengan hasil wawancara Ibu Arie selaku guru kelas II

MIN 1 Jember sebagai berikut:

"Ketika tema hidup bersih dan sehat membutuhkan sumber belajar bahan, maka saya akan menyampaikan kepada siswa untuk membawa alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan pada tema berikutnya. Misalnya siswa disuruh membawa koran, gunting, lem dan lain sebagainya yang dibutuhkan pada tema yang akan diajarkan untuk melancarkan proses pembelajaran".⁶⁷

Keterangan Ibu Arie diatas menjelaskan bahwa pada saat tema hidup bersih dan sehat yang diajarkan membutuhkan barang-barang bekas, maka peserta didik disuruh membawa dari rumah seperti gunting, lem, koran dan sebagainya yang mudah di dapatkan dan tidak memerlukan biaya yang mahal.

Wawancara diperkuat dokumentasi RPP yang mencantumkan sumber belajar berupa barang-barang bekas dan alat ukur dalam proses pembelajaran, karena siswa sudah banyak yang mengetahui barang tersebut. RPP yang mencantumkan sumber belajar berupa bahan dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

⁶⁷ Arie Furwati. Wawancara. Jember. 17 Januari 2019..

Gambar 4.3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	pembelajaran)	

II. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Siswa Tema : *Air, Bumi dan Matahari* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Caplikan berita tentang banjir

Gambar meteran yang menunjukkan panjang benda

Alat ukur

Gambar aliran sungai

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

I. Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sumber belajar berupa bahan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Bahan yang sering digunakan adalah barang bekas seperti koran, kardus, botol minuman dan sebagainya. Barang-barang bekas tersebut dibuat sebuah kerajinan tangan seperti hiasan kelas, figura, baling-baling untuk menunjang pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Selain memanfaatkan barang-barang bekas Bu Arie juga memanfaatkan alat ukur seperti meteran dan penggaris dalam proses pembelajaran pada tema air, bumi dan matahari karena di dalam tema tersebut ada mata pelajaran matematika dengan materi hitungan baku dan tidak baku, jadi meteran dan penggaris digunakan peserta didik untuk mengukur meja guru, rak sepatu dan lain sebagainya untuk materi hitungan baku sedangkan hitungan tidak baku di contohkan oleh salah satu peserta didik yang ditunjuk oleh gurunya untuk melangkah dari depan pintu menuju ke meja guru karena hitungan tidak baku adalah hitungan yang dapat berubah-ubah.⁶⁸

⁶⁸ Observasi. Jember. 14 Februari 2019.

Pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik di kelas II di MIN 1 Jember ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 4.4



Hal ini diperkuat dengan wawancara Ibu Holifah selaku guru kelas III mengatakan bahwa:

"Pada saat proses pembelajaran guru harus bisa memanfaatkan barang bekas untuk dibuat sebuah kerajinan tangan seperti baling-baling, hiasan kelas, kincir angin dan lain-lain. Selain itu kita tidak perlu mengeluarkan uang yang banyak untuk membelinya karena sudah ada disekitar kita."⁶⁹

Dari keterangan Ibu Holifah menjelaskan bahwa barang bekas sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai disekitar maka guru maupun peserta didik tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal untuk mendapatkannya.

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan wawancara Ibu Ina selaku guru kelas VI mengatakan bahwa:

"Kalau barang bekas kardus, pelepah pisang, daun kering biasanya dibuat figura, hiasan kelas, tempat pensil. Dengan kita memanfaatkan barang yang ada di sekitar kita jadi tidak perlu keluar banyak untuk mendapatkannya "⁷⁰

⁶⁹ Holifah. Wawancara. Jember. 06 April 2019.

⁷⁰ Ina Ristiyani. Wawancara. Jember. 06 April 2019.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa masalah yang dihadapi guru. Terutama dikelas rendah karena mereka masih berada didalam dunia bermain dan tidak bisa terlalu fokus dengan pelajaran yang disampaikan guru.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bu Arie bahwa;

"Karena jumlah peserta didik sekarang banyak yaitu 33 siswa maka dalam proses pembelajaran membutuhkan pendamping kelas untuk membantu. Dan cara saya mengatasi dengan meminta bantuan kepada guru lain yang tidak ada jadwal mengajar untuk membantu menjaga selama proses pembelajaran."⁷¹

Pernyataan diatas diperkuat dengan wawancara Ibu Ina yang mengatakan bahwa :

"Dalam proses pembelajaran memang ada masalah yang dihadapi oleh guru seperti siswa yang rame saat pelajaran berlangsung, namun sebagai seorang guru harus bisa menghadapi hal seperti itu salah satunya ketika siswa rame iya kita ajak bernyanyi sebentar agar siswa bisa kembali fokus. Apalagi kalau di kelas rendah bagaimana seorang guru bisa membuat suasana belajar menjadi menarik. Kalau di kelas rendah iya gak begitu rame dan mudah di atur."⁷²

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik pada tema hidup sehat dan bersih di rumah dan tema air dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai guru dan peserta didik tidak perlu mengeluarkan uang yang banyak untuk mendapatkan sumber belajar karena dengan barang bekas seperti botol minuman, kardus, daun kering, pelepah pisang, alat ukur

⁷¹ Arie Furwati. Wawancara. Jember. 17 Januari 2019.

⁷² Ina Ristiyani. Wawancara. Jember. 06 April 2019.

seperti meteran, penggaris dan lain sebagainya dapat menunjang proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, karena peserta didik dapat membuat sumber belajar sendiri selain itu kekreatifan peserta didik akan muncul.

3. Pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember Tahun pedlajaran 2018/2019

Sumber belajar tidak hanya berupa benda-benda namun orang juga bisa menjadi sumber belajar, seperti guru, peserta didik, kepala sekolah, pegawai puskesmas ataupun pihak-pihak lain yang berkaitan dengan tema yang akan diajarkan.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bu Rohmi bahwa:

"Saya pernah mendatangkan narasumber dari luar yaitu Aiptu Totok Yuniar S (Kanit Bimas Polsek Arjasa) untuk menjelaskan tentang kedisiplinan, peraturan sekolah, kenakalan anak, penggunaan handphone. Selain itu, saya juga mendatangkan narasumber dari puskesmas yaitu dr Niwayan dan perawat Feni Fatmawati untuk skrining dan imunisasi. Langkah-langkah menggunakan sumber belajar berupa orang yaitu wali kelas melapor kepada saya jika membutuhkan narasumber dari luar kemudian saya mencari narasumber yang sesuai dengan tema kemudian mencari narasumber yang dibutuhkan pada tema yang sesuai dengan narasumber, kemudian sekolah disiapkan sedemikian rupa oleh guru lalu setelah tamu datang diperkenalkan dengan lingkungan kelas dan materi dan memulai kegiatan"⁷³

Pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember. Hal tersebut ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

⁷³ Siti Fathunnurrohmiyati. wawancara. Jember, 23 januari 2019.

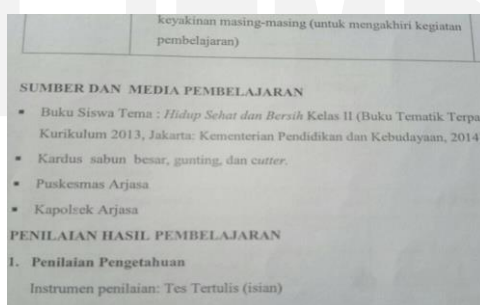
Gambar 4.5



Pernyataan Bu Rohmi didukung oleh dokumentasi RPP (ada dilampiran) yang mencantumkan Kanit Bimas Polsek Arjasa sebagai sumber belajar. Selain itu juga mendatangkan narasumber dari Puskesmas Arjasa yaitu dr Niwayan dan perawat Feni Fatmawati untuk skrining pada tema hidup bersih dan sehat. Pemanfaatan sumber belajar berupa orang bisa dihadirkan ke sekolah untuk menyampaikan materi ataupun dikunjungi ke tempat kerja.

Pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember ditunjukkan pada gambar RPP berikut:

Gambar 4.5



Hal tersebut diperkuat dengan wawancara Ibu Ina selaku guru kelas VI bahwa :

"Guru juga menjadi sumber belajar bagi peserta didiknya selain itu Ibu kepala sekolah pernah mendatangkan narasumber dari luar seperti Pak Totok (Kanit Bimas Polsek Arjasa) untuk menyampaikan tentang kedisiplinan, tata tertib. Selain itu juga mendatangkan dokter Niwayan dan perawat Feni dari puskesmas Arjasa untuk skrining."⁷⁴

Keterangan Ibu Ina diatas menjelaskan bahwa sumber belajar berupa orang tidak hanya guru tetapi bisa juga mendatangkan narasumber dari luar sekolah.

Berdasarkan hasil dari observasi, bahwa peserta didik bisa menjadi sumber belajar hal tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Bu Arie, beliau menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan untuk mencontohkan apa yang diperintahkan oleh Bu Arie. Pada pembelajaran ini siswa mempraktikkan gerakan melangkah dan menghitung langkahnya bersama-sama dengan siswa lainnya, karena dalam tema ini ada materi matematika yaitu hitungan baku.⁷⁵

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara Nuril selaku peserta didik kelas II bahwa :

"Saya pernah maju ke depan kelas bu, saya kasih contoh ke teman-teman tentang hitungan baku saya melangkah dari pintu menuju mejanya Bu Arie."⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik

⁷⁴ Ina Ristiyani. Wawancara. Jember. 06 April 2019.

⁷⁵ Observasi. Jember. 14 Februari 2019.

⁷⁶ Nuril. Wawancara. Jember. 17 Januari 2019.

digunakan pada tema hidup sehat dan bersih di rumah bahwa dalam proses pembelajaran sumber belajar tidak hanya guru saja tetapi peserta didik juga bisa menjadi sumber belajar. Karena di dalam tema air, bumi dan matahari terdapat mata pelajaran matematika yang di dalamnya ada materi tentang hitungan baku dan tidak baku. Jadi guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memberikan contoh hitungan tidak baku dengan cara menyuruh peserta didik yang ditunjuk untuk melangkah dari depan pintu menuju ke meja guru, dengan begitu peserta didik akan lebih paham apa yang dimaksud dengan hitungan tidak baku. Selain itu juga bisa menghadirkan narasumber dari luar seperti polsek setempat, pihak puskesmas dengan menghadirkan narasumber dari luar peserta didik lebih banyak mendapatkan materi dari narasumber lain.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama di lapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik, pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik dan pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik. Hasil temuan tersebut sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember Tahun pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember adalah menggunakan lingkungan sekolah sebagai Sumber belajar pada tema yang diajarkan dan peserta didik ditunjukkan tanaman yang ada di lingkungan sekolah sehingga dapat mengetahui keadaan lingkungan sekolah, serta proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam menerima materi karena mereka secara langsung dapat melihat bagian-bagian tumbuhan. Dan langkah-langkah yang penggunaan sumber belajar lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan tema apa yang digunakan dalam menggunakan sumber belajar lingkungan
- b. mensurve lingkungan
- c. Mengatur pelaksanaannya dan tindak lanjut dari penggunaan sumber belajar lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang dekat dengan peserta didik dan mudah untuk dimanfaatkan oleh tenaga pendidik, lingkungan adalah contoh konkret dalam sebuah pembelajaran, terutama dalam pembelajaran tematik, lingkungan dapat mengenalkan secara langsung kepada peserta didik mengenai

benda-benda, keadaan lingkungan sekitar sehingga peserta didik memperoleh contoh yang nyata dalam proses pembelajaran, lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran adalah lingkungan sekolah.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memunculkan kreatifitas dari peserta didik yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Untuk mengenalkan peserta didik dengan lingkungan sekolah siswa diajak keluar ruangan agar siswa dapat mengenali lingkungan yang ada di sekolah tersebut.

Indirakusuma yang dikutip Moh Miftahul Choiri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh yang positif ialah apabila lingkungan itu memberikan kesempatan yang baik serta motivasi terhadap pembentukan dan perkembangan anak. Sedang yang dimaksud dengan pengaruh yang negatif ialah apabila lingkungan dengan pengaruh yang negatif ialah, apabila lingkungan itu tidak memberikan kesempatan yang baik dan bahkan menghambat terhadap proses pembelajaran dan pendidikan. Dengan demikian, lingkungan turut menentukan pada berhasil atau tidaknya pendidikan yang dilaksanakan. Kalau kita cermati bahwa lingkungan sebagai faktor pendukung proses belajar. Kalau di sekolah anak sudah dibiasakan

mengerjakan hal-hal positif maka di lingkungan harus terus ditumbuhkan agar anak terbiasa mengerjakan hal positif tersebut.⁷⁷

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar ialah suatu proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar dan pengetahuan bagi peserta didik, selain menggunakan sumber belajar buku dan juga dari penjelasan guru. Lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik untuk memulai memanfaatkan lingkungan yang ada sebagai salah satu sumber pengetahuan yang bermakna bagi peserta didik. Hal ini berarti guru hendaknya dapat mengembangkan cara dan kebiasaan belajar dengan sebaik-baiknya. Itu artinya guru harus mampu memanfaatkan lingkungan sekolah dengan optimal agar dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Pemanfaatan Sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik kelas II MIN 1 Jember Tahun pedlajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik yang digunakan di kelas II adalah menggunakan alat ukur berupa penggaris, meteran dan lain sebagainya yang digunakan untuk mengukur meja guru, rak sepatu dan lain sebagainya dalam materi hitungan baku. Peserta didik kelas II menggunakan penggaris, meteran untuk mengukur sendiri panjang

⁷⁷ Moh Miftahul Choiri,. *Jurnal Refleksi Edukatika “ Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak”*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. 2017.

buku gambar, meja guru, tinggi kursi, lebar rak sepatu dan lain sebagainya. Hal ini diharapkan agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran serta paham dengan apa yang dimaksud dengan hitungan baku. Selain menggunakan alat ukur, dalam proses pembelajaran juga menggunakan barang bekas seperti kardus, koran, daun kering, pelepah pisang dan lain sebagainya untuk dibuat kerajinan tangan seperti figura, hiasan kelas, pot bunga yang dapat menunjang proses pembelajaran yang maksimal. Langkah-langkah dalam menggunakan sumber belajar bahan adalah sebagai berikut;

- a. Menyampaikan kepada peserta didik bahwa besok untuk membawa barang yang sudah tidak terpakai seperti koran, kardus dan lain sebagainya
- b. Memberikan contoh harus membuat kerajinan atau karya seperti apa kepada peserta didik

Bahan adalah perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk bahan transparansi, slide, film, filmstrip, udio, video, buku, modul, majalah, bahan instruksional terprogram dan lain-lain.⁷⁸

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik membutuhkan sumber belajar untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

⁷⁸ Zainal Aqib, *Model-model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung : Yrama Widya, 2015). 56.

Namun, dalam pemanfaatan sumber belajar harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Berikut ini adalah gaya belajar peserta didik

- a. Gaya Belajar Audiotori adalah kemampuan belajar peserta didik dengan menggunakan alat indra pendengaran.
- b. Gaya Belajar Visual adalah kemampuan belajar peserta didik dengan menggunakan alat indra penglihatan.
- c. Gaya Belajar Kinestetik adalah kemampuan belajar peserta didik dengan menggunakan gerakan badan. Seperti pada pelajaran olahraga, menari, ataupun ditunjuk untuk maju kedepan mempraktekkan apa yang dipelajari.

Pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik adalah memanfaatkan barang-barang yang ada atau barang bekas untuk dijadikan sebuah sumber belajar yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan untuk menghemat biaya dan tidak membutuhkan perawatan secara khusus.

3. Pemanfaatan Sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember Tahun pdelajaran 2018/2019

Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember menggunakan sumber belajar orang yaitu salah satu siswa ditunjuk untuk maju kedepan kelas untuk memberikan contoh hitungan tidak baku secara langsung sedangkan peserta didik lainnya menghitung langkah dari salah satu peserta didik yang ada di depan kelas secara bersama-sama. Hal ini diharapkan

dapat menarik perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan semua peserta didik paham dengan hitungan tidak baku. Selain itu, Kepala Madrasah juga menjadi sumber belajar bagi seluruh peserta didik pada saat upacara, dan juga mendatangkan Kapolsek setempat untuk dengan langsung mendatangkan polsek setempat maka peserta didik lebih paham dan mudah mengerti tentang apa yang disampaikan oleh ahlinya. Selain itu, dari pihak Puskesmas Arjasa juga didatangkan sehingga proses pembelajaran lebih menarik. Langkah-langkah dalam menggunakan sumber belajar orang adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberi tahu kepada kepala sekolah bahwa membutuhkan narasumber dari luar
- b. Kepala sekolah mendatangkan narasumber dari luar yang dibutuhkan
- c. Guru mengatur dan menyiapkan sekolah atau kelas sedemikian rupa
- d. Setelah narasumber datang diperkenalkan dan memberi tahu materi yang akan disampaikan

Dalam proses belajar mengajar seorang pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi saja. Akan tetapi pendidik juga harus menyiapkan sumber belajar yang sesuai dengan tema.

Sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik adalah manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan.⁷⁹ Manusia memberikan informasi dan berperan penting dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan tema yang diajarkan.

Setiap peserta didik memiliki eksistensi atau kehadiran dalam sebuah lingkungan, seperti halnya sekolah, keluarga, pesantren bahkan dalam lingkungan masyarakat. Dalam proses ini peserta didik akan banyak sekali menerima bantuan yang mungkin tidak disadarinya, sebagai contoh seorang peserta didik mendapatkan buku pelajaran tertentu yang ia beli dari sebuah toko buku. Dapat anda bayangkan betapa banyak hal yang telah dilakukan orang lain dalam proses pembuatan dan pendistribusian buku tersebut, mulai dari pengetikan, penyetakan, hingga penjualan. Dengan diakuinya keberadaan seorang peserta didik dalam konteks kehadiran dan keindividuannya, maka tugas dari seorang pendidik adalah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan kepada peserta didik menuju kesempurnaan atau kedewasaannya sesuai dengan kedewasaannya. Dalam konteks ini seorang pendidik harus mengetahui ciri-ciri dari peserta didik tersebut.⁸⁰

⁷⁹ Zainal Aqib. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*,...56

⁸⁰ <https://www.eurekapedidikan.com/2015/01/definisi-murid-siswa-dan-peserta-didik.html>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian penyajian data dan analisis data dapat disimpulkan antara lain:

1. Pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember dilakukan pada tema tumbuhan di sekitarku yaitu guru mengajak peserta didik keluar kelas dan menunjukkan tanaman dan menjelaskan bagian-bagian tanaman tersebut beserta fungsinya. langkah-langkah yang penggunaan sumber belajar lingkungan adalah sebagai berikut: 1) Menyesuaikan tema apa yang digunakan dalam menggunakan sumber belajar lingkungan, 2) mensurve lingkungan, 3) Mengatur pelaksanaannya dan tindak lanjut dari penggunaan sumber belajar lingkungan.
2. Pemanfaatan sumber belajar berupa bahan pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember dilakukan pada tema hidup sehat dan bersih serta air, bumi dan matahari. Guru menggunakan barang-barang bekas yang ada di sekitar untuk dijadikan sebagai kerajinan tangan dan juga menggunakan alat ukur seperti penggaris, meteran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Langkah-langkah dalam menggunakan sumber belajar bahan adalah sebagai berikut; 1) Menyampaikan kepada peserta didik bahwasanya untuk membawa barang yang sudah tidak terpakai seperti koran, kardus dan lain

sebagainya, 2) Memberikan contoh harus membuat kerajinan atau karya seperti apa kepada peserta didik.

3. Pemanfaatan sumber belajar berupa orang pada pembelajaran tematik kelas II di MIN 1 Jember dilakukan pada tema hidup sehat dan bersih adalah mendatangkan narasumber dari luar yaitu pihak polsek Arjasa dan dokter dari puskesmas Arjasa. Selain itu, Kepala Madrasah dan peserta didik juga bisa menjadi sumber belajar. Langkah-langkah dalam menggunakan sumber belajar orang adalah sebagai berikut: 1) Guru memberi tahu kepada kepala sekolah bahwa membutuhkan narasumber dari luar, 2) Kepala sekolah mendatangkan narasumber dari luar yang dibutuhkan, 3) Guru mengatur dan menyiapkan sekolah atau kelas sedemikian rupa, 4) Setelah narasumber datang diperkenalkan dan memberi tahu materi yang akan disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran yang ditujukan kepada:

1. Kepala Madrasah

Kegiatan pemanfaatan sumber belajar, hendaknya terus dipantau supaya benar-benar memberikan kemudahan dalam pemanfaatannya.

2. Guru

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi hendaknya lebih beradaptasi sehingga mampu memanfaatkan multimedia dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2015. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Anggoro, M Toha. 2008. *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- At Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Badriyah, Lailatul. 2010. "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulyo 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Choiri, Moh Miftahul. 2017. Jurnal Refleksi Edukatika " Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak". Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.
- Djamal. 2015. "Paradigma Penelitian Kualitatif". Yogyakarta: Puataka Belajar.
- Fitrianingsih, Rizka. 2016. "Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MAN Wlingi Blitar", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fitrah. 2017. "Metodologi Penelitian Tindakan Kelas dan Studi Kasus". Jawa Barat: CV Jejak.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- <https://www.eurekapedidikan.com/2015/01/definisi-murid-siswa-dan-peserta-didik.html>
- [Http://dunia-blajar.blogspot.com/2016/03/penggunaan-nara-sumber-sebagai-sumber.html](http://dunia-blajar.blogspot.com/2016/03/penggunaan-nara-sumber-sebagai-sumber.html)
- [Http://usmanatjeh.blogspot.com/2013/05/langkah-langkah-memilih-sumber-dan.html](http://usmanatjeh.blogspot.com/2013/05/langkah-langkah-memilih-sumber-dan.html)
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Miles, B Matthew. 2014. *Qualitative Data Analysis: a methods sourcebook*. Amerika Serikat: Perpustakaan katalog kongres.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patilima, Hamid. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Rohadi, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Rosdiana, Heni. 2007. "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa elas XII Semester II SMA Negeri 2 Wonogiri", Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rusmandi. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thabrani, Abd Muis. 2013. *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Press Jember.
- Tim penyusun. 2017. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Tim penyusun. *UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional PP No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional*.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Belajar 2. Pembelajaran tematik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Lingkungan b. Bahan c. Orang 	<ol style="list-style-type: none"> a. Situasi sekitar dimana pesan disampaikan. b. Lingkungan alam sekitar sekolah. a. Perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri misalnya slide, film, audio, buku, modul, majalah, barang-barang bekas. a. Manusia bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan. Misalnya guru, kepala sekolah, peserta didik, tokoh masyarakat dan sebagainya. a. Pembelajaran terpadu menggunakan tema. b. Mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. 	<p>Informan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Primer <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala MI Negeri 1 Jember b. Guru Kelas II MI Negeri 1 Jember c. Siswa Kelas II MI Negeri 1 Jember 2. Sekunder <ol style="list-style-type: none"> a. Buku b. Dokumenter c. Kepustakaan d. Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Jenis penelitian : Field Research 3. Penentuan subyek : Purposive sampling 4. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumenter 5. Teknik analisis data : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penyimpulan data 6. Keabsahan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber dan teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Lingkungan Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ? 2. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Bahan Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ? 3. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Orang Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI NEGERI 1 JEMBER
Kelas / Semester : II / 2
Tema 7 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Sub Tema 3 : Tumbuhan di Sekitarku
Pembelajaran Ke : 4
Alokasi Waktu : (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”

- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap beberapa simbol sila Pancasila

SBdP

- 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.
- 4.15 Membentuk karya kerajinan fungsi pakai dari bahan alam.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- 3.1.8 Memprediksi isi teks laporan sederhana tentang tumbuhan di lingkungan sekitar.
- 3.1.9 Membaca nyaring teks laporan sederhana tentang tumbuhan di lingkungan sekitar.
- 4.1.9 Menyimpulkan hasil laporan sederhana tentang pengamatan tumbuhan di lingkungan sekitar.

PPKn

- 3.1.8 Menjelaskan makna simbol sila kedua Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 4.1.10 Menunjukkan perilaku di sekitar sekolah yang sesuai dengan sila kedua.

SBdP

- 3.4.1 Mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif.
- 3.4.2 Mengelompokkan bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif.
- 4.15.1 Membentuk karya kerajinan fungsi pakai dari bahan alam (Biji-bijian, kulit jagung, bambu, daun kelapa, dan kerang).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan makna simbol sila kedua Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dengan tanggung jawab.
- Dengan mengamati dan membaca teks percakapan Lani dan Siti, siswa dapat menunjukkan perilaku di sekitar sekolah yang sesuai dengan sila kedua dengan peduli.
- Dengan mengamati lingkungan, siswa dapat memprediksi isi teks laporan sederhana tentang tumbuhan di lingkungan sekitar dengan penuh rasa ingin tahu.
- Dengan teks laporan “Tempat Pensil dari Bambu”, siswa dapat membaca nyaring teks laporan sederhana tentang tumbuhan di lingkungan sekitar dengan tanggung jawab.

- Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca, siswa dapat menyimpulkan hasil laporan sederhana tentang pengamatan tumbuhan di lingkungan sekitar dengan tanggung jawab.
- Dengan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif dengan penuh rasa ingin tahu.
- Dengan tanya jawab, siswa dapat mengelompokkan bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dengan tanggung jawab.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat membentuk karya kerajinan fungsi pakai dari bahan alam (Biji-bijian, kulit jagung, bambu, daun kelapa, dan kerang) dengan tanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Menjelaskan makna simbol sila kedua Pancasila.
- Menunjukkan perilaku di sekitar sekolah yang sesuai dengan sila kedua.
- Memprediksi isi teks laporan sederhana.
- Membaca nyaring teks laporan sederhana .
- Menyimpulkan hasil teks laporan sederhana.
- Mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif.
- Mengelompokkan bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Tumbuhan di Sekitarku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit

<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar percakapan Lani dan Siti. ▪ Siswa membaca percakapan yang ada pada gambar. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan percakapan yang telah diamati (menanya) . ▪ Siswa menukarkan pertanyaan yang sudah dibuat dengan teman sebangku. ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang telah ditukarkan (menalar). ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar dan percakapan Lani dan Siti tentang perilaku yang sesuai dengan sila kedua Pancasila (menalar). ▪ Siswa menjelaskan makna dari simbol sila kedua Pancasila (menalar). ▪ Siswa menyebutkan contoh dari perilaku di sekolah yang sesuai dengan sila kedua Pancasila (mengomunikasikan). <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar Lani dan hasil kerajinannya dari bambu (mengamati). ▪ Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang gambar (menanya). ▪ Siswa bercerita tentang gambar secara lisan (mengomunikasikan). <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab pertanyaan. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati kerajinan yang diperagakan Lani. ▪ Siswa memerhatikan bahan-bahan yang digunakan Lani. ▪ Siswa mendengarkan langkah-langkah membuat kerajinan yang dibuat Lani. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca nyaring teks laporan “Tempat Pensil dari Bambu” (mengamati). <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab pertanyaan tentang teks laporan yang telah dibaca (menalar). ▪ Siswa menyimpulkan isi laporan yang telah dibaca (mengomunikasikan). <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa keluar kelas untuk melihat tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. ▪ Guru mednunhjukkan salah satu tumbuhan dan menjelaskan manfdaat dan fdungsidari tumbuhan tersebut. ▪ Lalu guru menjelaskan bahan alam yang bisa digunakan untuk membuat kerdajinan. ▪ Siswa menyebutkan bahan-bahan alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kerajinan 	<p>180 menit</p>
--------------------	---	------------------

	(mengomunikasikan). <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibimbing membuat tempat pensil dari bambu (mencoba). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Merawat Hewan dan Tumbuhan* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Gambar dan teks percakapan Lani dan Siti.
- Gambar lani memperagakan hasil karyanya.
- Gambar tempat pensil dari bambu.
- Teks "Tempat Pensil dari Bambu".
- Bambu 12 cm.
- Biji-bijian.
- Daun-daun kering.
- Pasir halus.
- Lem.
- Lingkungan.

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (uraian dan isian)

Tes tertulis: Daftar Periksa dan Skor

Penilaian Mengajukan Pertanyaan

No	Kriteria	Tercapai	
		Ya	Tidak
1	Mampu mengajukan pertanyaan		

2	Mampu menjawab pertanyaan teman		
---	---------------------------------	--	--

Hasil Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No	Nama Siswa	Skor	Klasifikasi
1	Ahmad abdul ridwan		
2	Ahmad febriansyah saputra		
3	Alviatun hasanah		
4	Amirul Hasanah		
5	Dea widiyanti kusuma		
6	Diana putri rahmawati		
7	Ifatul nurjanah		
8	Linda qomariah		
9	M. syahwildan R		
10	M. yoga pratama		
11	Marisa aulia		
12	Moch holid fauzan kuria P		
13	Moch Refil		
14	Moch Rifil		
15	Muhammad alvianto		
16	Muhammad naufal R		
17	Muhammad rizki syahrullah		
18	Narjul gufron		
19	Nuriza migda sanuri		
20	Prio budi wibowo		
21	Rahmad nuril firmansyah		

22	Rahmawati roska dewi		
23	Ratna dwi antika		
24	Rifky andi saputra		
25	Rizki akbar abdillah		
26	Safira selfia		
27	Sefi		
28	Seina fitri luviani		
29	Siti emalia wardiah		
30	Siti hofifah		
31	Siti Holila		
32	Tri ananda bela Safitri		
33	Ghaida jihan		

2. Penilaian Keterampilan

Membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati

No	Kriteria	T (✓)	BT (✓)
1	Menggunakan kata tanya yang sesuai		
2	Penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya		
3	Kesesuaian pertanyaan dengan gambar yang diamati		
4	Menggunakan kata tanya yang bervariasi		

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Hasil Pengamatan Membuat Pertanyaan Berdasarkan Gambar yang Diamat

No	Nama Siswa	Terlihat	Belum Terlihat
1	Ahmad abdul ridwan		
2	Ahmad febriansyah saputra		

3	Alviatun hasanah		
4	Amirul Hasanah		
5	Dea widiyanti kusuma		
6	Diana putri rahmawati		
7	Ifatul nurjanah		
8	Linda qomariah		
9	M. syahwildan R		
10	M. yoga pratama		
11	Marisa aulia		
12	Moch holid fauzan kuria P		
13	Moch Refil		
14	Moch Rifil		
15	Muhammad alvianto		
16	Muhammad naufal R		
17	Muhammad rizki syahrullah		
18	Narjul gufron		
19	Nuriza migda sanuri		
20	Prio budi wibowo		
21	Rahmad nuril firmansyah		
22	Rahmawati roska dewi		
23	Ratna dwi antika		
24	Rifky andi saputra		
25	Rizki akbar abdillah		
26	Safira selfia		
27	Sefi		

28	Seina fitri luviani		
29	Siti emalia wardiah		
30	Siti hofifah		
31	Siti Holila		
32	Tri ananda bela Safitri		
33	Ghaida jihan		

Mengetahui

Kepala Madrasah,

Guru Kelas II

(Siti Fathunnurrohmiyati,

S. Ag)

NIP. 197106211997032001

(Arie Furwati, S. Pd. I)

NIP. 196807102005012003



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **Madrasah ibtidaiyah**
Kelas / Semester : **II / 2**
Tema 5 : **Hidup Sehat dan Bersih**
Sub Tema 1 : **Hidup Sehat dan Bersih di Rumah**
Pembelajaran Ke : **1**
Alokasi Waktu : **(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah.

Matematika

- 3.8 Mengidentifikasi unsur-unsur yang membentuk segi tiga, segi empat dan segi enam beraturan.
- 4.6 Mengurai unsur-unsur bangun ruang sederhana dari benda-benda di sekitar.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Mengidentifikasi, berbagai kegiatan di lingkungan sekitar.
- 4.2.1 Menulis cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan sekitar dengan EYD yang benar,

PPKn

- 3.2.1 Menyebutkan beberapa aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- 4.2.1 Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

Matematika

- 3.8.1 Menentukan unsur-unsur yang menentukan bangun datar yaitu sudut dan ruas garis (sisi).
- 4.6.1 Mengurai unsur-unsur bangun ruang yaitu sisi, sudut, dan rusuk.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati teks bacaan “Hidup Bersih dan Sehat”, siswa dapat menyebutkan tata tertib yang berlaku ketika makan di rumah dengan percaya diri.
- Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menirukan tata tertib di rumah dengan disiplin.
- Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kegiatan sehari-hari di rumah dengan cermat.
- Dengan menyanyikan lagu "Makan Jangan Bersuara", siswa dapat menyebutkan aturan makan dengan cermat.

- Dengan memperhatikan gambar dan melakukan gerakan cuci tangan, siswa dapat menulis cerita tentang cara mencuci tangan dengan EYD yang tepat secara cermat.
- Dengan mengamati gambar kardus dan media kardus, siswa dapat menyebutkan bentuk sisi bangun ruang secara cermat.
- Dengan mengamati gambar sisi bangun ruang, siswa dapat menyebutkan banyak sudut dan banyak sisi bangun segiempat dengan cermat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- Menyanyikan lagu.
- Cuci tangan dengan benar.
- Sudut dan sisi bangun segiempat.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Hidup Sehat dan Bersih di Rumah</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan menerangkan maksud isi teks bacaan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari dalam subtema 1. ▪ Siswa mengamati gambar yang menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah. ▪ Siswa diberi kesempatan mengamati dan menganalisis gambar secara cermat . ▪ Gunakan rubrik pengamatan gambar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Puskesmas Arjasa membimbing siswa untuk mengamati gambar Siti makan bersama keluarga (mengamati). ▪ Siswa mengamati gambar makanan yang tersedia di meja (mengamati). ▪ Siswa mengamati isi teks "Hidup Bersih dan Sehat di rumah" (mengamati) ▪ Puskesmas Arjasa memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa. <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan Siti sebelum makan? 2. Mengapa Siti mencuci tangan? 3. Makanan apa yang tersedia di meja? 4. Apa fungsi kita makan? ▪ Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengarahkan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat di rumah. 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencuci tangan sebagai wujud perilaku bersih, makan buah dan sayur agar kita sehat. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatannya. ▪ Kegiatan ini melatih anak untuk menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. ▪ Siswa diminta menulis pertanyaannya, kemudian secara bergantian siswa mengajukan pertanyaan. ▪ Guru mencatat pertanyaan-pertanyaan siswa dan membahasnya secara klasikal. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar mencuci tangan dengan benar. ▪ Puskesmas Arjasa memberikan teori mencuci tangan dengan benar, Ada 7 langkah mencuci tangan dengan benar, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Basahi tangan setinggi pertengahan lengan bawah dengan air mengalir. 2. Gunakan sabun di bagian telapak tangan yang telah basah. 3. Digasak telapak tangan ke telapak tangan, sehingga menghasikan busa secukupnya selama 15-20 detik. 4. Bilas kembali dengan air bersih, 5. Tutup kran dengan siku atau tisu. 6. Keringkan tangan dengan tisu/handuk kertas. 7. Hindarkan menyentuh benda disekitarnya setelah rnencuci tangan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diajak ke kran air (depan kelas atau kamar mandi) ▪ Puskesmas Arjasa memberikan contoh mencuci tangan dengan benar. ▪ Siswa satu persatu praktik mencuci tangan dengan benar. ▪ Guru mengamati siswa dengan cermat. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menulis kegiatan di rumah yang harus dilakukan dengan cuci tangan ▪ Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu “Makan Jangan Bersuara” ▪ Siswa mengamati gambar kardus pembungkus sabun. ▪ Guru menyiapkan kardus sabun, siswa mengamati sisi-sisinya. ▪ Guru memotong rusuk kardus. ▪ Guru menunjukkan sudut dan sisi dari sisi kardus. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan contoh tata tertib yang berlaku di rumah. ▪ Kapolsek Arjasa memberikan bimbingan kepada siswa dalam menuliskan contoh tata tertib di rumah. ▪ Siswa mengingat langkah-langkah mencuci tangan dengan benar. ▪ Guru membimbing siswa untuk menulis cerita sederhana tentang cara mencuci tangan dengan menggunakan sabun 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Hidup Sehat dan Bersih* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Kardus sabun besar, gunting, dan cutter.
- Puskesmas Arjasa
- Kapolsek Arjasa

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (isian)

- a. Memberikan contoh tata tertib yang berlaku di rumah.

Jawaban:

Mandi, membantu membersihkan tempat tidur, makan teratur, dan lain-lain.

Kriteria Penilaian

Kriteria	Bobot
Menjawab 4 kegiatan atau lebih dengan benar	4
Menjawab 3 kegiatan dengan benar.	3
Menjawab 2 kegiatan dengan benar.	2

Menjawab dengan jawaban salah.	1
--------------------------------	---

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = 100

Skor = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Klasifikasi
1	Ahmad Abdul Ridwan		
2	Ahmad Febriansyah Saputra		
3	Alviatun Hasanah		
4	Amirul Hasanah		
5	Dea Widiyanti Kusuma		
6	Diana Putri Rahmawati		
7	Ifatul Nurjanah		
8	Linda Qomariah		
9	M. Syahwildan R		
10	M. Yoga Pratama		
11	Marisa Aulia		

12	Moch holid fauzan kuria P		
13	Moch Refil		
14	Moch Rifil		
15	Muhammad alvianto		
16	Muhammad naufal R		
17	Muhammad rizki syahrullah		
18	Narjul gufron		
19	Nuriza migda sanuri		
20	Prio budi wibowo		
21	Rahmad nuril firmansyah		
22	Rahmawati roska dewi		
23	Ratna dwi antika		
24	Rifky andi saputra		
25	Rizki akbar abdillah		
26	Safira selfia		
27	Sefi		
28	Seina fitri luviani		
29	Siti emalia wardiah		
30	Siti hofifah		
31	Siti Holila		
32	Tri ananda bela Safitri		
33	Ghaida jihan		

b. Menulis kegiatan di rumah yang harus dilakukan dengan cuci tangan.

Jawaban:

Makan, Minum, membuat kue dengan tangan, sebelum tidur, dan kegiatan lain khususnya berkaitan langsung dengan tangan.

Kriteria Penilaian

Kriteria	Bobot
Menjawab 5 kegiatan atau lebih dengan benar.	4
Menjawab 4 kegiatan dengan benar.	3
Menjawab 3 kegiatan dengan benar.	2
Menjawab kurang dari 3 kegiatan dengan benar.	1

c. Menentukan Sudut dan Sisi dari Kardus

Kunci Jawaban

Potongan Kardus	Banyak Sudut	Banyak Sisi Potongan
<input type="checkbox"/>	4	4

Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Klasifikasi
1	Ahmad Abdul Ridwan		
2	Ahmad Febriansyah Saputra		
3	Alviatun Hasanah		
4	Amirul Hasanah		
5	Dea Widiyanti Kusuma		
6	Diana Putri Rahmawati		
7	Ifatul Nurjanah		
8	Linda Qomariah		

9	M. syahwildan R		
10	M. yoga pratama		
11	Marisa aulia		
12	Moch holid fauzan kuria P		
13	Moch Refil		
14	Moch Rifil		
15	Muhammad alvianto		
16	Muhammad naufal R		
17	Muhammad rizki syahrullah		
18	Narjul gufron		
19	Nuriza migda sanuri		
20	Prio budi wibowo		
21	Rahmad nuril firmansyah		
22	Rahmawati roska dewi		
23	Ratna dwi antika		
24	Rifky andi saputra		
25	Rizki akbar abdillah		
26	Safira selfia		
27	Sefi		
28	Seina fitri luviani		
29	Siti emalia wardiah		
30	Siti hofifah		
31	Siti Holila		
32	Tri ananda bela Safitri		
33	Ghaida jihan		

d. Membuat Kesimpulan

Kunci Jawaban:

Kata kunci jawaban : Segiempat adalah bangun yang memiliki 4 sudut dan 4 sisi.

Kriteria Penilaian

Kriteria	Bobot
Menjawab dengan benar dan sesuai EYD	4
Menjawab dengan benar tidak sesuai EYD	3
Menjawab salah satu benar sesuai EYD	2
Menjawab salah satu benar tidak sesuai EYD	1

Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Klasifikasi
1	Ahmad abdul ridwan		
2	Ahmad febriansyah saputra		
3	Alviatun hasanah		
4	Amirul Hasanah		
5	Dea widiyanti kusuma		
6	Diana putri rahmawati		
7	Ifatul nurjanah		
8	Linda qomariah		
9	M. syahwildan R		
10	M. yoga pratama		
11	Marisa aulia		
12	Moch holid fauzan kuria P		
13	Moch Refil		

14	Moch Rifil		
15	Muhammad alvianto		
16	Muhammad naufal R		
17	Muhammad rizki syahrullah		
18	Narjul gufron		
19	Nuriza migda sanuri		
20	Prio budi wibowo		
21	Rahmad nuril firmansyah		
22	Rahmawati roska dewi		
23	Ratna dwi antika		
24	Rifky andi saputra		
25	Rizki akbar abdillah		
26	Safira selfia		
27	Sefi		
28	Seina fitri luviani		
29	Siti emalia wardiah		
30	Siti hofifah		
31	Siti Holila		
32	Tri ananda bela Safitri		
33	Ghaida jihan		

3. Penilaian Keterampilan

a. Melakukan Cuci Tangan

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Melakukan Cuci Tangan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Melakukan Cuci Tangan	Melakukan cuci tangan sesuai dengan langkah langkah yang tertib	Melakukan cuci tangan hanya 5 langkah dengan tertib	Melakukan cuci tangan hanya 4 langkah dengan tertib	Melakukan cuci tangan hanya 3 langkah dengan tertib

c. Menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat.

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Menulis Cerita

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Penggunaan EYD yang tepat	Menggunakan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca yang tepat tanpa bimbingan guru.	Ada beberapa penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca kurang digunakan dengan tepat namun dilakukan tanpa bimbingan guru	Ada beberapa penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca kurang digunakan dengan tepat dan dilakukan dengan bimbingan guru	Ada beberapa penggunaan huruf kapital, kata depan, dan tanda baca tidak digunakan dengan tepat dan dilakukan dengan bimbingan guru

Kelengkapan penulisan kata	Seluruh kalimat menggunakan penulisan kata yang lengkap	Terdapat sebagian kecil penulisan kata yang kurang lengkap	Terdapat setengah dari teks penulisan kata yang belum lengkap	Sebagian besar kalimat menggunakan penulisan kata yang belum lengkap
Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan tema mencuci tangan	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai judul atau tema	Setengah atau lebih isi karangan sesuai judul atau tema	Kurang dari setengah isi karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
Penggunaan kalimat yang efektif	Mengandung unsur kalimat yang lengkap dengan susunan yang tepat	Mengandung unsur kalimat yang lengkap namun susunannya kurang tepat	Mengandung unsur kalimat yang kurang lengkap dan susunannya juga kurang tepat	Mengandung unsur kalimat yang kurang lengkap dan tidak jelas susunannya juga kurang sulit dipahami

Mengetahui

Kepala Madrasah,

Guru Kelas II

(Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag)

(Arie Furwati, S. Pd. I)

NIP. 197106211997032001

NIP. 196807102005012003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **Madrasah Ibtidaiyah**
Kelas / Semester : **II / 2**
Tema 6 : **Air, Bumi dan Matahari**
Sub Tema 1 : **Air**
Pembelajaran Ke : **3**
Alokasi Waktu : **(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan Madrasah Madrasah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 3.6 Mengetahui satuan panjang dan berat benda, jarak suatu tempat (baik tidak baku maupun yang baku) dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabnya.

SBdP

- 3.3 Memahami gerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo gerak.
- 4.11 Menirukan gerak bermain, berkebun, bekerja melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan dengan mengamati secara langsung atau dengan media rekam.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- 3.1.2 Menjelaskan isi teks laporan sederhana tentang alam sekitar.
- 3.1.3 Mencatat hasil pengamatan tentang alam sekitar.
- 4.1.1 Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan SBdP alam sekitar.

Matematika

- 3.6.1 Mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan tidak baku.
- 3.6.2 Mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan baku cm dan m.
- 4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang benda.
- 4.5.2 Memeriksa kebenaran pemecahan masalah yang berkaitan dengan panjang benda.

SBdP

3.3.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk gerak dalam kehidupan sehari-hari.

4.11.4 Menirukan gerakan aliran air sungai.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan membaca teks laporan, siswa dapat menjelaskan isi teks laporan sederhana tentang alam sekitar dengan percaya diri.

Dengan membaca teks laporan, siswa dapat mencatat hasil pengamatan tentang alam sekitar dengan cermat.

Dengan bimbingan guru, siswa dapat menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan dengan cermat.

Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan tidak baku dengan cermat.

Dengan bimbingan guru, siswa mengukur panjang beberapa benda dengan menggunakan satuan baku cm dan m dengan cermat.

Dengan penugasan, siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan panjang benda dengan tanggung jawab.

Dengan berdiskusi, siswa dapat memeriksa kebenaran pemecahan masalah yang berkata dengan panjang benda dengan cermat.

Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Dengan mengidentifikasi berbagai bentuk gerak dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menirukan gerakan aliran sungai dengan bekerja sama.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Bencana Banjir

Hujan 4 Jam, Kawasan Elite Surabaya Banjir

20:24 ,10 Maret 2018 Koran Memo

Surabaya, koran memo.com – Hujan deras yang mengguyur Surabaya sejak pukul 16.00 hingga 19.30 membuat beberapa kawasan di Surabaya banjir. Bahkan perumahan elit di kawasan Surabaya barat banjir hingga mencapai paha orang dewasa, Sabtu (10/3/2018).

Menurut Apong (38), warga Citraland Surabaya, kalau hujan deras dan merata seperti hari ini dapat dipastikan akan banjir. Yang terlihat paling parah adalah kawasan Konjen Amerika dan tempat nongkrong anak muda g-walk.” Banyak mobil yang terjebak banjir dan mogok. Bahkan ada seratusan motor juga mogok karena nekat menerjang banjir,” katanya



2. Satuan tidak baku

Satuan tidak baku adalah satuan yang apabila digunakan oleh orang yang berbeda akan memberikan hasil pengukuran yang berbeda.

Sebagai contoh, mengukur panjang meja menggunakan kilan (jarak antara ujung ibu jari dengan kelinking yang direntangkan). Hasil pengukuran orang dewasa akan berbeda jika dibandingkan dengan hasil pengukuran anak kecil.



3. Satuan Baku

Satuan baku adalah satuan yang apabila digunakan oleh siapapun akan memberikan hasil pengukuran yang sama.

Sebagai contoh, mengukur meja yang panjangnya 1 meter menggunakan meteran, baik dilakukan oleh orang dewasa, anak kecil atau siapapun akan memberikan hasil pengukuran yang sama yaitu satu meter.



4. Gerakan aliran sungai



F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru memberikan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa.</p> <p>Setelah berdoa guru mengajak siswa membaca surat-surat pendek.</p> <p>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Air".</p> <p>Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</p>	15 menit
Inti	<p>Guru menjelaskan tentang manfaat air dan akibat menggunakan air secara berlebihan.</p> <p>Siswa mengamati cuplikan berita tentang bencana banjir (mengamati).</p> <p>Siswa membaca cuplikan berita yang melaporkan tentang bahaya banjir di suatu daerah yang ditunjukkan dengan tinggi air di sebuah pintu air (mengamati).</p> <p>Kemudian siswa menjawab pertanyaan berdasarkan laporan dalam cuplikan berita (menalar).</p> <hr/> <p>Siswa mengamati gambar bendungan yang ada di sebuah waduk (mengamati). Pengamatan gambar itu untuk mengantarkan pada kegiatan pengukuran</p>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>panjang dengan satuan baku centimeter dan meter.</p> <p>Siswa mengetahui alat-alat ukur melalui gambar yang ada di buku siswa. Untuk membantu memudahkan pemahaman, guru menyiapkan alat-alat tersebut untuk diperlihatkan kepada siswa.</p> <p>Siswa memahami kegunaan masing-masing alat ukur sesuai benda yang diukurnya.</p> <hr/> <p>Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3 siswa.</p> <p>Siswa mengukur panjang benda-benda yang ada di kelas dan diluar kelas (mencoba).</p> <p>Hasil pengukuran langsung dituliskan di dalam buku (mengomunikasikan).</p> <p>Kemudian siswa menaksir panjang beberapa benda (menalar). Hasil taksiran ditulis ke dalam tabel pada buku siswa. Untuk memeriksa apakah hasil taksirannya benar atau mendekati benar, siswa mengukur panjang bendabenda yang ditaksirnya itu dengan alat ukur satuan baku.</p> <p>Hasil kerja siswa dibahas di kelas dengan bertanya jawab antarsiswa untuk mengetahui jawaban sejauh mana para siswa dapat menaksir panjang benda (mengomunikasikan). Kemampuan menaksir panjang benda dapat dilihat dari berapa benda yang benar ditaksir panjangnya.</p> <hr/> <p>Siswa mengamati gambar aliran air sungai. Ada aliran air yang tenang, ada aliran air yang deras.</p> <p>Secara berkelompok (setiap kelompok terdiri atas 3 orang), siswa menirukan gerakan aliran air sungai. Mulamula air sungai yang tenang, kemudian air</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	sungai yang deras.	
Penutup	<p>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku Siswa Tema : *Air, Bumi dan Matahari* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Cuplikan berita tentang banjir

Gambar meteran yang menunjukkan panjang benda

Alat ukur

Gambar aliran sungai

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (uraian dan isian)

Tes tertulis: Daftar Periksa dan Skor

Penilaian Mengajukan Pertanyaan

No	Kriteria	Tercapai	
		Ya	Tidak
1	Mampu mengajukan pertanyaan		
2	Mampu menjawab pertanyaan teman		

Hasil Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2	
		Tercapai (✓)	Tidak (✓)	Tercapai (✓)	Tidak (✓)
1	Ahmad abdul ridwan				
2	Ahmad febriansyah saputra				
3	Alviatun hasanah				
4	Amirul Hasanah				
5	Dea widiyanti kusuma				
6	Diana putri rahmawati				
7	Ifatul nurjanah				
8	Linda qomariah				
9	M. syahwildan R				
10	M. yoga pratama				
11	Marisa aulia				
12	Moch holid fauzan kuria P				
13	Moch Refil				
14	Moch Rifil				
15	Muhammad alvianto				
16	Muhammad naufal R				

17	Muhammad rizki syahrullah				
18	Narjul gufron				
19	Nuriza migda sanuri				
20	Prio budi wibowo				
21	Rahmad nuril firmansyah				
22	Rahmawati roska dewi				
23	Ratna dwi antika				
24	Rifky andi saputra				
25	Rizki akbar abdillah				
26	Safira selfia				
27	Sefi				
28	Seina fitri luviani				
29	Siti emalia wardiah				
30	Siti hofifah				
31	Siti Holila				
32	Tri ananda bela Safitri				
33	Ghaida jihan				

Pertanyaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

1. Ukurlah tinggi meja guru
2. Ukurlah lebar buku gambar
3. Ukurlah tinggi pot bunga
4. Ukurlah lebar dan tinggi rak sepatu
5. Daerah mana yang terjadi banjir yang ada di berita tersebut ?
6. Mengapa daerah tersebut terjadi banjir ?

Mengetahui

Kepala Madrasah,

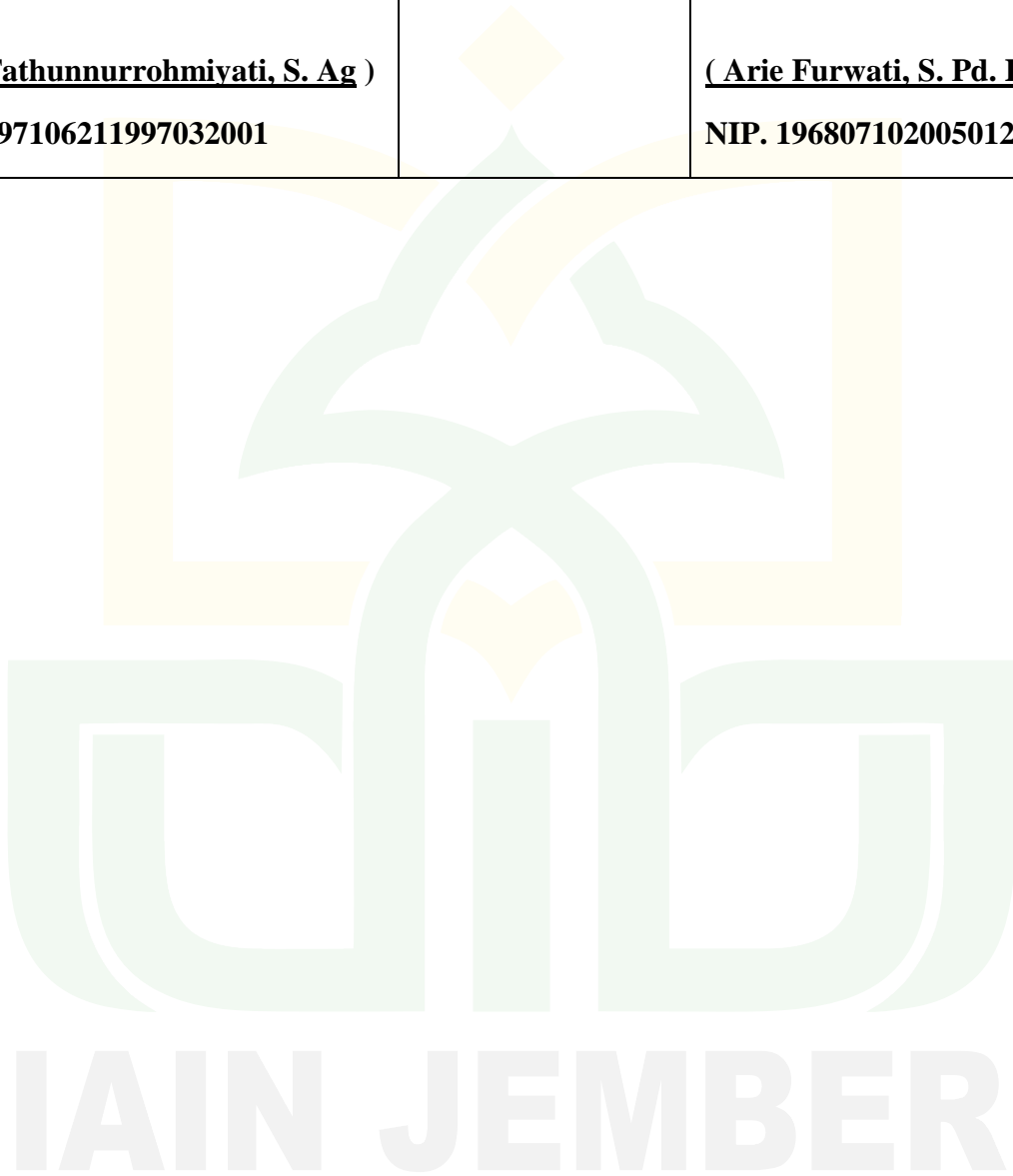
(Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag)

NIP. 197106211997032001

Guru Kelas II

(Arie Furwati, S. Pd. I)

NIP. 196807102005012003



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MIN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	Senin, 07 Januari 2019	Mengantar surat izin penelitian	
2	Jum'at, 11 Januari 2019	Menentukan jadwal wawancara	
3	Kamis, 17 Januari 2019	Wawancara Bu Rohmi	
4	Kamis, 17 Januari 2019	Wawancara siswa kelas 2 (Nuril)	
5	Rabu, 23 Januari 2019	Wawancara Bu Arie	
6	Rabu, 06 Februari 2019	Menentukan hari observasi	
7	Rabu, 06 Februari 2019	Dokumentasi	
8	Kamis, 14 Februari 2019	Observasi	
9	Rabu, 20 Februari 2019	Dokumentasi ke 2	
10	Senin, 04 Maret 2019	Meminta Rpp observasi	
11	Sabtu, 06 April 2019	Wawancara ke guru kelas 3 (Bu Holifah)	
12	Sabtu, 06 April 2019	Wawancara ke guru kelas 6 (Bu Ina)	
13	Sabtu, 18 Mei 2019	Mengurus surat izin selesai penelitian	

Jember, 18 Mei 2019
Kepala Madrasah

(Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag)
NIP. 197106211997032001

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala MIN 1 Jember

1. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Lingkungan Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Bahan Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Orang Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
4. Apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber belajar tersebut?
5. Apa Ibu sendiri pernah mengajar langsung di kelas II ?

Untuk Wali kelas II MIN 1 Jember

1. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Lingkungan Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Bahan Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Orang Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
4. Apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber belajar tersebut?
5. Kesulitan apa saja yang Ibu hadapi dalam proses pembelajaran menggunakan sumber belajar tersebut ?

Untuk Guru kelas lain

1. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Lingkungan Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Bahan Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Orang Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
4. Apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing sumber belajar tersebut?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.1913 /In.20/3.a/PP.00.9/12/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Desember 2018

Yth. Kepala MI Negeri 1 Jember
Jl. Rengganis No.31 Arjasa

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Khoiriyatus S
NIM : 084 144 070
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Kelas II
3. Peserta Didik Kelas II

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Noirul Faizint



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER

Jalan Rengganis No.31 Arjasa ☎ 0331 – 540401
Email : minarjasa@gmail.com
Jember 68191

SURAT KETERANGAN
NOMOR B-150 /Mi.13.32.01/PP.00.4/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini ,

Nama : Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag
NIP : 197106211997032001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MI Negeri 1 Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Siti Khoiriyatus S.
NIM : 084144070
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswi tersebut telah melakukan penelitian/Riset mengenai Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas II (dua) di MI Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2018/2019 dari tanggal 11 Januari 2019 s/d 6 April 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Mei 2019
Kepala

Siti Fathunnurrohmiyati



BIODATA PENULIS



Nama : Siti Khoiriyatus Soleha
NIM : 084 144 070
Tempat, tanggal lahir : Jember, 22 November 1995
Alamat : JL. Jumat Lingk Karang Mluwo Mangli RT/RW 02/06 Jember
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN JEMBER
No Hp : 085895003710

Riwayat Pendidikan

1. SDN Mangli 03 Jember Tahun 2008
2. SMP Islam Al Hidayah Mangli Jember Tahun 2011
3. SMK Negeri 3 Jember Tahun 2014
4. IAIN Jember Tahun 2019-12-02

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khoiriyatus Soleha
NIM : 084 144 070
Prodi/Jurusan : PGMI/ Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019" adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 16 September 2019

Saya Yang Menyatakan

Materai 6000

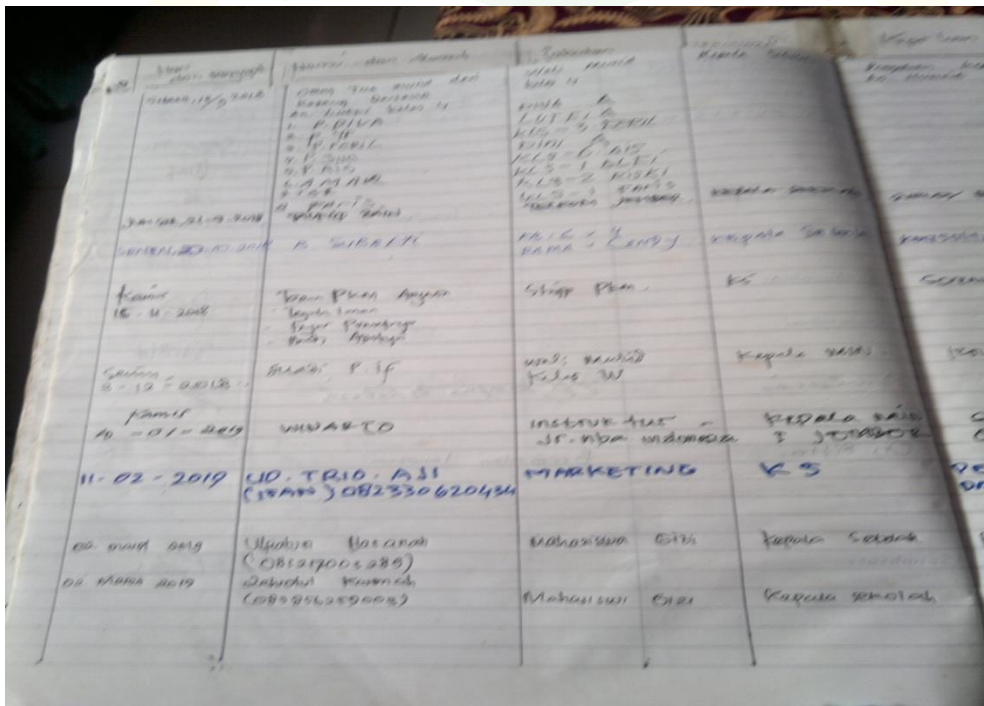


Siti Khoiriyatus Soleha
NIM. 084 144 070

Jadwal Pelajaran Kelas II



Buku Tamu MIN 1 Jember



No	Tgl dan Waktu	Nama dan Alamat	Jabatan	Organisasi	Kepo Luan
	10-8-2016 Jum At	Ariq Satrio Soyokti	P/Don Ex Don	Ke. 2016 Ke. 2016	Pembinaan di Kampus
	10-9-2016 Sabtu	Erma Suryani Vita Rizka Amalia Sriana	KA RA Ar-Rahmah KIA RA Pendidikan Islam KA Istiqomah		
	10-9-2016 -	Rizka Rizkiwati Siti Nurhasanah	RA Nurul Iqomah		
	10-8-2016 10-9-2016	Suzannah Siti Helita	RA Pendidikan Islam RA Iman Maksimal		
	10-8-2016	Dwi Anindya	RA Al-Firdaus		
	10-8-2016	Muhammad Hafid	MI Al-Rahim		Academic
	10-9-2016	Tuti Nurrahman	PA Generasi 1111		
	10-9-2016	Jahar Mestika	MI Taqwa Blm		
	10-9-2016	Jumlah	RA. Baifur Rahman		
	19-9-2016	Erlinda P.	UKM Kesenian UIN		UNDANG MEMOR PUNJUK Campi
	11-10-2016	Lailani Fitri A Davi	Organisasi Perancang	Kep Sekolah	
	27-08-2017	APRI TOTO G. YUSUF S	LEMBIT BAHAMAS Jember 2017	LEPSEL	Pan ngin

